

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN
PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Elvin Winta Saputri
Desa Penempatan : Bogorame
Kecamatan Penempatan : Sulang
Kabupaten Penempatan : Rembang

DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH

2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan atas karunia Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan laporan kegiatan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Dinas Pemuda dan Olahraga Jawa Tengah bulan April 2024 penempatan Desa Bogorame Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang dapat terselesaikan.

Laporan ini disusun agar dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan PKKP di Bogorame bulan April 2024. Diharapkan dengan adanya pemaparan kegiatan di bulan April ini dapat memberikan gambaran mengenai kegiatan yang telah dicapai selama satu bulan terakhir. Laporan ini tidak akan tersusun tanpa adanya bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materil, maka pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepala Disporapar Provinsi Jawa Tengah,
2. Kepala Dindikpora Kabupaten Rembang, Kabid Kepemudaan dan Olahraga, dan Tim pembimbing lokal peserta PKKP penempatan Kabupaten Rembang
3. Bapak Titih Hanggara Trisna Adi selaku kepala Desa Bogorame dan perangkat beserta lembaga Desa Bogorame
4. Peserta PKKP DISPORAPAR JATENG Tahun 2024 penempatan Kabupaten Rembang
5. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan program PKKP JATENG Tahun 2024

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan dapat menghasilkan hasil terbaik dalam pelaksanaan PKKP Jateng tahun 2024.

Rembang, 24 April 2024

Peserta PKKP

Elvin Winta Saputri, S.M.

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Elvin Winta Saputri, S.M.

Desa Penempatan : Bogorame

Kecamatan Penempatan : Sulang

Kabupaten Penempatan : Rembang

Rembang ,

Menyetujui,
Kepala Desa Bogorame

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Titih Hanggara Trisna Adi

Elvin Winta Saputri

Mengetahui,
Kabid Pemuda dan Olahraga

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

Haryanto, S.E.

Ahmad Khairudin, M.Si

Mengetahui,
PEMBINA DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISAT
PROVINSI JAWA TENGAH

..... Nama Pembina Provinsi

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
I. PENDAHULUAN	
1.1. Gambaran Geografis	1
A. Letak Wilayah.....	1
B. Luas Wilayah dan Penggunaan Lahan	1
1.2. Potensi Desa	2
II. HASIL KEGIATAN BULAN APRIL 2024	
2.1. Pelaksanaan Kegiatan Entrepreneur	3
2.2. Pelaksanaan Kegiatan Sociopreneur.....	3
2.2.1 Tabel Kegiatan Sociopreneur.....	5
III. TARGET BULAN SELANJUTNYA	
3.1. Kegiatan Entrepreneur	8
3.2. Kegiatan Sociopreneur.....	8
IV. KESIMPULAN.....	13
V. PENUTUP.....	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Dokumentasi Kegiatan.....	v
2. Laporan Enterpreneur	vi
3. Laporan Sociopreneur	vii

I. PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Geografis

A. Letak Wilayah

Desa Bogorame merupakan desa di wilayah Kecamatan Sulang, Kabupaten Rembang. Desa ini memiliki 2 Dusun yang bernama Kedungsuruh dengan jumlah 6 RT dan Dusun Mborjo dengan jumlah 5 RT.

Desa Bogorame berjarak 6,7 km dengan kantor kecamatan dengan kondisi jalan yang mudah dikunjungi. Dalam perjalanan dari kantor kecamatan menuju desa Bogorame disugahi pemandangan berupa wilayah pertanian. Jarak dari ibukota kabupaten menuju desa Bogorame 10,2 km.

Desa Bogorame berbatasan langsung dengan beberapa desa disekitarnya, diantaranya:

- Sebelah Utara : Desa Pedak
- Sebelah Selatan : Desa Kaliombo
- Sebelah Timur : Desa Landoh
- Sebelah Barat : Desa Pranti

B. Luas Wilayah dan Penggunaan Lahan

Beberapa penggunaan luas wilayah adalah sebagai berikut:

- | | | | |
|-----------------------|---|---------|----|
| - Tanah Pemukiman | : | 122 | Ha |
| - Tanah Sawah | : | 103,023 | Ha |
| - Ladang/tegalan | : | 116,210 | Ha |
| - Sekolah | : | 0,75 | Ha |
| - Jalan | : | 80 | Ha |
| - Lapangan Sepak bola | : | 1,0 | Ha |
| - Perkantoran | : | 0,25 | Ha |

1.2 Potensi Desa

Kondisi tanah di Desa Bogorame merupakan wilayah dengan tanah yang mengandung unsur kapur. Rata-rata lahan di desa tersebut digunakan untuk kegiatan pertanian yakni sebagian besar mata pencahariannya sebagai petani pohon lontar. Pohon lontar ada 2 jenis yaitu pohon lontar wadon menghasilkan buah lontar yang disebut dengan

“Siwalan” sedangkan pohon lontar lanang menghasilkan air yang disebut “Legen”. Pohon Lontar merupakan potensi alam yang dimiliki.

Selain potensi Desa Bogorame yang telah disebutkan, di Desa Bogorame juga memiliki potensi-potensi lain yang belum dikembangkan. Beberapa potensi tersebut adalah potensi kuliner, potensi organisasi, dan potensi kesenian. Potensi Kuliner yang menjadi ciri khas Desa Bogorame adalah Siwalan, Legen, Gula Jawa, Dawet Siwalan, dan Dumbeg. Potensi tersebut dijadikan sebagai pendapatan sebagian besar penduduk Desa Bogorame. Potensi organisasi yakni Karang Taruna, KWT dan PKK. Karang Taruna terlihat aktif ketika berada dibulan-bulan tertentu, ini yang menjadikan pertemuan membutuhkan manajemen organisasi yang lebih baik kedepannya. Sedangkan potensi keseniannya ada 2 kategori yaitu anak menaungi jiwa seni tari dan pemuda menaungi kesenian tradisional ketoprak.

Potensi-potensi tersebut sangat potensial untuk dikembangkan. Potensi alam mempunyai potensi untuk dijadikan produk baru. Bernilai inovatif sekaligus bernilai ekonomi tinggi. Hal ini akan sangat mendukung untuk peningkatan pendapatan warga setempat jika dapat melakukan sinkronisasi program ekonomi kreatif dengan produk hasil pohon lontar.

II. HASIL KEGIATAN BULAN APRIL 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Pelaksanaan kegiatan Entrepreneur PKKP 2024 di bulan April 2024 yaitu diisi dengan pembuatan ijin berusaha, pembuatan akun sosial media bisnis di Instagram dan Facebook, pembuatan brosur dan pemasaran di area sekitar tempat Usaha.

Minggu 1 diisi dengan pembuatan Ijin usaha di OSS dengan secara resmi usaha telah launching. Minggu 2 Melakukan pembuatan akun sosial media dan logi usaha. Minggu ke 3 diisi dengan pembuatan brosur dan pemasaran usaha ke tempat pendidikan dan tempat umum di wilayah sekitar dan di grup WhatsApp. Minggu 3, Pelaksanaan les privat seperti sebelumnya karena jadwal minggu pertama masih bulan Ramadhan dan minggu ke 2 masuk pada edisi Lebaran. Minggu 4, Sosialisasi di SD Sekitar Rembang untuk memperluas informasi dibuka kelas bimbingan belajar baru dengan metode guru bisa datang ke rumah murid.

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Pelaksanaan kegiatan PKKP 2024 di bulan April (Bulan pertama penempatan) secara umum diisi dengan pengenalan kepada masyarakat sekaligus pencarian data berkaitan dengan potensi desa. Metode yang peserta gunakan dalam proses ini adalah Snowball (bola salju) artinya mencari informasi satu persatu melalui tahapan informal.

Minggu 1 diisi dengan pengenalan secara kelembagaan kepada pemerintah desa, dinas pemuda yang kemudian dilanjutkan penyerahan kepada kecamatan setempat dan Desa Penempatan. Tahapan ini kemudian dilanjutkan oleh tim peserta PKKP desa Bogorame berkenalan dengan Perangkat desa dan pemuda serta tokoh masyarakat.

Minggu 2 Melakukan pendataan potensi-potensi desa Bogorame yang telah tergarap, dan menggali potensi yang belum tergarap oleh pemerintah maupun oleh masyarakat. Dari tim PKKP Disporapar Jateng 2024 menemukan potensi-potensi desa yang memungkinkan dikembangkan. Potensi tersebut terdata seperti : a. Keberadaan produsen olahan makanan ringan aneka macam (kripik singkong, stik, dsb) . b. lahan pertanian c. Petani Pohon lontar. Data tersebut akan bertambah seiring berjalan waktu. Selain itu mendampingi pertemuan pemuda yakni rapat Karang Taruna.

Minggu 3, Pelaksanaan sosialisasi Program Shopee Affiliate yang kami adakan pada tanggal 21 April 2024 bertepatan dengan hari Kartini dengan peserta Karang Taruna dan ibu-ibu PKK. Kegiatan berjalan dengan lancar dan disertai langsung praktik. Program Shopee Affiliate

adalah program dari platform belanja online yang dimana pelaksanaan usaha ini tanpa keluar dana modal karena hanya share link produk.

Minggu 4, uji coba pembuatan produk sebagai sampel kepada masyarakat untuk memicu keingintahuan, dan minat mencoba bagi kalangan masyarakat. Dan pembuatan laporan-laporan.

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan PKKP Desa Bogorame Kec. Sulang Kab. Rembang Bulan April 2024

No	Waktu Pelaksanaan	Nama Kegiatan	Kelompok Sasaran	Tempat	Hasil yang Didapat	Permasalahan	Kegiatan Lanjutan
1	Senin, 1 April 2024	Perkenalan dengan Kepaa Desa Bogorame	Kepala Desa	Rumah Pak Titih	Peserta PKKP mengenal Kepala Desa penempatan		
2	Selasa, 2 April 2024	Penyerahan peserta secara formal oleh Dinas Dan lanjut ke desa perkenalan denga Perangkat Desa Bogorame	Lembaga desa	Kantor Balai Desa	Peserta PKKP mendapat informasi dari perkenalan		
3	Rabu, 3 April 2024	Survey lokasi dan menemui ibu luluk pemilik usaha stick bawang	Pelaku umkm	Rumah Ibu Luluk	Peserta PKKP dikenal oleh pelaku UMKM	Pelaku UMKM hanya berjualan dengan sistem order	Membantu pembuatan NIB,Kemasan produk dan pemasaran digital
4	Jum'at, 5 April 2024	Perkenalan dengan Ketua Karang Taruna	Ketua Karang Taruna	Rumah Mas Pras	Peserta PKKP dikenal oleh Ketua Karang Taruna		
5	Minggu, 7 April 2024	Perkenalan dan mengikuti rapat Karang Taruna Desa Bogorame	Pengurus Karang Taruna	Pendopo Balai Desa Bogorame	Mengenal Anggota Karang Taruna, Memperoleh beberapa pemuda yang dapat diajak untuk berkembang bersama memajukan dan memandirikan desa	Manajemen organisasi yang belum maksimal untuk memberdayakan pemuda	
6	Sabtu, 13 April 2024	Mengikuti acara halal bihalal pemuda	Pemuda Bogorame	Sebelah empang pemancingan	Mengetahui dan mengenal pemuda yang tidak aktif organisasi desa		

No	Waktu Pelaksanaan	Nama Kegiatan	Kelompok Sasaran	Tempat	Hasil yang Didapat	Permasalahan	Kegiatan Lanjutan
					atau yang bekerja sebagian besar sebagai nelayan yang berpartisipasi hadir dalam acara.		
7	Selasa, 16 April 2024	Bertamu ke rumah Pak Samsuri bertemu dengan pekerja atasnama Pak Toyo tukang kayu membuat mebel	Warga	Rumah Pak Samsuri	Informasi alat produksi yang dimiliki, informasi mebel yang dibuat	Belum bertemu dengan pemilik usaha	Menemui pemilik usaha untuk menggali informasi
8	Kamis, 18 Maret 2024	Diarahkan kepala Desa Untuk mengenal warga aktif	Keluarga Pak Jaeman, komunikasi dengan Eva (putri pak jaeman)	Rumah Pak Jaeman	Informasi minat keluarga pak jaeman untuk berwirausaha dengan mengembangkan potensi pohon bogor yang dimiliki,kemudian mengajak pak jaeman mengambil buah lontar tua untuk saya jadikan riset.	Belum pernah ada pembinaan dan pendampingan pengelolaan hasil produk buah lontar	
9	Sabtu, 20 April 2024	Penyerahan NIB usaha Bu Luluk (Stick Bawang) dan penyampaian informasi design label produk	Pelaku umkm	Rumah Bu Luluk	Penyerahan NIB dan menjadwalkan pertemuan untuk membina Bu luluk daam hal kemasan,varian rasa produk dan cara pemasaran	Masih menunggu jadwal libur Bu Luluk karena juga bekerja di TPI	Pembinaan kemasan produk,varian rasaproduk, dan cara pemasaran digital

No	Waktu Pelaksanaan	Nama Kegiatan	Kelompok Sasaran	Tempat	Hasil yang Didapat	Permasalahan	Kegiatan Lanjutan
10	Minggu, 21 April 2024	Sosisalisasi Program Shopee Affiliate	Pengurus dan Karang Taruna	Pendopo Balai Desa Bogorame	Melakukan sosialisasi dan praktik secara langsung program shopee affiliate (usaha tanpa keluar modal diminati oleh seluruh pemuda karang taruna		
11	Selasa, 23 April 2024	Pertemuan monev dengan Mentor dan Pak Jato dari Provinsi	Peserta PKKP	Balai Desa Glebeg	Sharing informasi yang didapat selama di Bogorame		
12	Rabu, 24 April 2024	Mengikuti pertemuan PKK Ke.Sulang acara pembinaan administrasi PKK Desa Bogorame	PKK Kec.Sulang dan PKK Desa Bogorame	Pendopo Balai Desa Bogorame	Mengenal pengurus PKK Desa Bogorame		

Rembang, 25 April 2024
Mengetahui,
Kepala Desa Bogorame
Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang

Titih Hanggara Trisna Adi

II. TARGET BULAN SELANJUTNYA MEI 2024

3.1. Kegiatan Entrepreneur

Target kegiatan bulan Mei 2024 dalam pengembangan usaha bisnis bimbel les privat “L-Smart Education” menggunakan pendekatan Pentahelix yaitu :

1. Pengembangan Produk:
 - Inovasi Kurikulum: Kolaborasi dengan pengajar untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan murid.
 - Pemanfaatan Teknologi : Integrasi platform pembelajaran online untuk memberikan akses materi tambahan dan interaktif kepada murid di luar jam les.
 - Penawaran Paket Belajar: Pengembangan paket belajar yang menarik dan beragam, seperti persiapan ujian, atau program pengayaan.
2. Pengembangan Pasar:
 - Segmentasi Pasar: Identifikasi segmen pasar potensial berdasarkan usia, mata pelajaran, atau kebutuhan khusus
 - Kerjasama dengan Sekolah: Jalin kemitraan dengan sekolah-sekolah lokal untuk menyediakan layanan bimbingan belajar yang terintegrasi.
 - Pemasaran Digital: Tingkatkan visibilitas online melalui media sosial, iklan online, dan SEO untuk menjangkau orang tua dan murid.
3. Pengembangan Link Usaha:
 - Kolaborasi dengan Komunitas Pendidikan: Jalin kemitraan dengan lembaga atau komunitas pendidikan untuk mendapatkan dukungan dan referensi.
 - Pengembangan Jaringan Alumni: Memanfaatkan jaringan alumni untuk mempromosikan layanan bimbel dan membangun hubungan jangka panjang.

Dalam menerapkan strategi ini, penting untuk terus memonitor dan mengevaluasi kinerja bisnis serta beradaptasi dengan perubahan pasar dan kebutuhan pendidikan.

3.2. Kegiatan Sociopreneur

Berikut kegiatan sociopreneur bulan Mei 2024 yang akan dilakukan dengan dukungan pentahelix :

1. Pengembangan Usaha Bu Luluk

beberapa upaya pengembangan untuk usaha Stick Bawang ("Bu Luluk") :

- Pengembangan Produk:
 - Inovasi Variasi Produk: Eksplorasi dan pengembangan varian rasa baru untuk stick bawang, seperti rasa pedas, keju, atau rasa lokal yang unik.
 - Peningkatan Kualitas: Fokus pada kualitas bahan baku dan proses produksi untuk menghasilkan stick bawang yang lebih renyah, beraroma, dan tahan lama.
 - Pengemasan yang Menarik: Terus mengembangkan desain kemasan yang menarik dan fungsional untuk menarik perhatian konsumen.

- Pengembangan Pasar:
 - Segmentasi Konsumen: Identifikasi segmen pasar potensial untuk stick bawang, seperti anak-anak, remaja, atau pecinta makanan ringan.
 - Ekspansi Geografis: Jelajahi pasar baru di wilayah-wilayah yang belum terjamah untuk menjangkau lebih banyak pelanggan.
 - Kerjasama dengan Toko dan Warung: Bangun kemitraan dengan toko kelontong, minimarket, atau warung di area lokal untuk mendistribusikan produk secara lebih luas.
- Pengembangan Link Usaha:
 - Kolaborasi dengan Produsen Lokal: Jalin kemitraan dengan produsen bahan baku lokal untuk memastikan ketersediaan dan kualitas bahan baku.
 - Kerjasama dengan Influencer: Libatkan influencer atau food blogger lokal untuk mengulas dan mempromosikan produk stick bawang Anda.
 - Partisipasi dalam Acara dan Pameran: Ikut serta dalam acara pasar atau pameran makanan untuk meningkatkan eksposur dan menjalin hubungan dengan pelanggan potensial.

Dengan menerapkan strategi ini, akan dapat mengembangkan usaha Stick Bawang "Bu Luluk" secara berkelanjutan dan meningkatkan daya saing di pasar. Dengan memastikan untuk terus memantau respons pelanggan, tren pasar, dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi.

2. Launching produk olahan siwalan tua usaha Eva Putri Pak Jaeman

- Pengembangan Produk:
 - Penelitian dan Pengembangan Produk: Lanjutkan riset untuk mengembangkan produk kembang gula siwalan dengan variasi rasa atau bentuk yang unik.
 - Uji Coba dan Perbaikan: Lakukan uji coba produk secara teratur untuk memastikan kualitas dan keamanan produk.
 - Inovasi Kemasan: Desain kemasan yang menarik dan ramah lingkungan untuk menonjolkan keunikan produk.
- Pengembangan Pasar:
 - Identifikasi Pasar Sasaran: Tentukan segmentasi pasar yang tepat untuk kembang gula siwalan, seperti penggemar makanan ringan tradisional atau konsumen yang peduli dengan produk lokal.
 - Pemasaran Kreatif: Gunakan pemasaran digital dan kampanye promosi yang kreatif untuk menjangkau audiens yang lebih luas.
 - Ekspansi Pasar: Jelajahi peluang pasar di berbagai kota atau daerah untuk mengembangkan jaringan distribusi.
- Pengembangan Link Usaha:
 - Kolaborasi dengan Eva Putri Pak Jaeman : Lanjutkan pendampingan dan bimbingan kepada Eva Putri dalam mengembangkan usaha kembang gula siwalan.

- Kemitraan dengan Industri Lokal: Jalin kerjasama dengan produsen bahan baku atau distributor lokal untuk memastikan pasokan bahan baku yang berkualitas.
- Partisipasi dalam Komunitas Kuliner: Bergabung dengan komunitas kuliner atau acara pasar lokal untuk memperluas jejaring dan memperkenalkan produk kepada khalayak yang lebih luas.

Dengan menerapkan strategi pengembangan ini secara holistik, maka dapat membantu Epa Putri Bapak Jaeman yang didampingi usaha kembang gula siwalan untuk tumbuh dan berkembang. Memastikan untuk terus mendukung dalam aspek produksi, pemasaran, dan pengembangan usaha secara keseluruhan.

3. Ikut berbaur dan pengenalan pada organisasi baru KUB (Kelompok Usaha Bersama)

Untuk terjun mendampingi Kelompok Usaha Bersama (KUB) di Desa Bogorame, Anda dapat mengikuti langkah-langkah berikut dengan mempertimbangkan pendekatan Pentahelix :

- Komitmen dan Pendekatan Kolaboratif:
 - Jalin hubungan yang baik dengan anggota KUB dan pihak terkait di desa.
 - Menawarkan komitmen untuk mendukung pengembangan KUB melalui pendekatan kolaboratif dan inklusif.
- Pendidikan dan Pelatihan :
 - Menawarkan pelatihan dan pembinaan kepada anggota KUB dalam hal manajemen usaha, pengembangan produk, pemasaran, dan keuangan.
 - Menyediakan pendampingan teknis untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan anggota KUB.

4. Pendampingan dan pembinaan pengembangan usaha KWT (Kelompok Wanita Tani)

Untuk mendampingi dan membina Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Bogorame dalam mengembangkan produk gula Jawa, legen, dan siwalan menjadi produk baru yang tahan lama dan dapat dijual di toko-toko, berikut adalah langkah-langkah yang dapat Anda ambil:

- Pendampingan Teknis:
 - Menyediakan pelatihan dan bimbingan teknis kepada anggota KWT dalam proses produksi yang mempertahankan kualitas produk.
- Inovasi Produk: Dorong anggota KWT untuk melakukan inovasi produk dengan menambahkan nilai tambah, misalnya dengan menciptakan varian atau kemasan yang menarik.
- Pengembangan Kemasan dan Branding:
 - Bimbing anggota KWT dalam desain kemasan yang menarik dan fungsional untuk memperpanjang masa simpan produk.
 - Fasilitasi proses branding agar produk memiliki identitas yang kuat dan menarik bagi konsumen.

- Akses Pasar dan Distribusi:
 - Bantu KWT untuk mengakses pasar lebih luas melalui koneksi dengan toko-toko lokal, pasar tradisional, atau platform online.
- Pemasaran dan Promosi:
 - Berikan bimbingan dalam strategi pemasaran dan promosi yang efektif, termasuk penggunaan media sosial dan kegiatan pameran.
 - Libatkan anggota KWT dalam pelatihan pemasaran produk mereka sendiri kepada konsumen potensial.
- Pendampingan Keuangan dan Manajemen Usaha:
 - Bantu dalam penyusunan anggaran dan perencanaan bisnis untuk pertumbuhan jangka panjang.

Dengan mendampingi KWT dalam semua aspek pengembangan produk dan bisnis, maka dapat membantu mereka menghasilkan produk baru yang lebih beragam, berkualitas, dan dapat bersaing di pasar. Penting untuk terus memberikan dukungan, melibatkan anggota KWT secara aktif, dan membangun kemitraan yang kuat dengan pihak-pihak terkait untuk mencapai kesuksesan

5. Pelatihan Konten Kreator

Rencana Kegiatan Pelatihan Konten Kreator Berbasis Pentahelix

- Tujuan Umum: Mengembangkan keterampilan konten kreator dan memahami peran ekosistem Pentahelix dalam mendukung keberhasilan bisnis konten kreatif.
- Waktu dan Tempat:
 - Bulan : Mei 2024
 - Tempat : Bogorame
- Peserta : Anggota masyarakat dengan minat pada industri kreatif
- Agenda Kegiatan:
 - a. Sesi Pembukaan (09:00 - 09:30)
 - Sambutan dan pengenalan acara
 - Pendahuluan tentang konsep Pentahelix dan perannya dalam ekosistem konten kreatif
 - b. Sesi 1: Peran Pemerintah dalam Mendukung Konten Kreatif (09:30 - 10:30)
 - Presentasi dari perwakilan pemerintah tentang kebijakan dan program dukungan untuk industri kreatif
 - Diskusi tentang peran pemerintah dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi konten kreator
 - c. Sesi 2: Kontribusi Akademisi dalam Pengembangan Konten Kreatif (10:45 - 11:45)
 - Paparan tentang pendidikan dan riset dalam industri kreatif
 - Pembahasan tentang kolaborasi antara dunia pendidikan dan industri dalam membentuk bakat kreatif
 - d. Sesi 3: Industri dan Peluang Bisnis Konten Digital (13:00 - 14:00)
 - Sharing pengalaman dari praktisi industri kreatif yang sukses

Identifikasi peluang bisnis dalam konten digital dan monetisasi

- e. Sesi 4: Peran Masyarakat dalam Menyokong Konten Lokal (14:15 - 15:15)

Diskusi tentang penerimaan dan konsumsi konten lokal oleh masyarakat

Pengembangan komunitas dan keterlibatan masyarakat dalam mendukung konten kreator lokal

- f. Sesi 5: Media dan Penyebaran Konten Kreatif (15:30 - 16:30)

Paparan tentang tren media digital dan peran media dalam mendukung konten kreatif

Strategi distribusi dan pemasaran konten secara efektif melalui media digital

- g. Sesi Penutup dan Diskusi (16:30 - 17:00)

Ringkasan dan refleksi tentang pembelajaran hari ini

Kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi lebih lanjut

Penutupan acara dan pemberian sertifikat kepada peserta

➤ Metode Pelatihan:

- Presentasi
- Diskusi panel dengan narasumber
- Studi kasus dan contoh praktis
- Brainstorming dan workshop

➤ Fasilitator:

- Perwakilan dari pemerintah daerah terkait
- Praktisi industri kreatif
- Akademisi di bidang seni dan kreativitas
- Ahli media dan pemasaran digital

➤ Catatan Tambahan:

- Pastikan materi pelatihan menyediakan wawasan praktis dan actionable bagi peserta.
- Persiapkan sesi tanya jawab yang interaktif dan berpartisipasi.
- Berikan akses kepada peserta untuk jaringan dan kesempatan kolaborasi di masa depan

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan Entrepreneur PKK 2024 di bulan April 2024 adalah Pertama, Fokus utama pada pembuatan izin usaha, pembuatan akun media sosial, pembuatan brosur, dan pemasaran lokal baik kegiatan entrepreneur maupun sociopreneur. Kedua, Langkah-langkah dilakukan secara bertahap, termasuk pengenalan kepada masyarakat dan pencarian potensi desa dengan metode Snowball. Ketiga Terjadi kolaborasi dengan berbagai pihak seperti pemerintah desa, dinas pemuda, karang taruna, dan masyarakat dalam mengidentifikasi dan mengembangkan potensi desa. Dan Keempat, Dilakukan sosialisasi program Shopee Affiliate dan uji coba produk untuk membangun minat dan partisipasi masyarakat.

Dalam target kegiatan bulan Mei 2024, fokus pada pengembangan bisnis bimbel les privat dan kegiatan sociopreneur dengan pendekatan Pentahelix. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan PKK 2024 menunjukkan upaya yang berkelanjutan dalam pengembangan bisnis dan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan holistik dan kolaboratif.

V. PENUTUP

Demikian laporan pelaksanaan dan perencanaan kegiatan PKKP Desa Bogorame, Kecamatan Sulang, Kabupaten Rembang bulan April 2024. Harapan saya dengan penyusunan laporan dan rencana kerja setiap bulan, dapat digunakan sebagai koreksi untuk mengevaluasi kegiatan bulan sebelumnya dan prediksi untuk bulan-bulan selanjutnya sehingga kegiatan PKKP tersebut lebih terarah dan terprogram serta dapat memberikan peningkatan kinerja tim PKKP di Desa Bogorame.

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan ini jauh dari kesempurnaan sehingga saran, kritik ataupun masukan yang bersifat membangun sangat saya harapkan demi tercapainya rencana program yang berkesinambungan bagi pengembangan desa dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Bogorame, Kecamatan Sulang, Kabupaten Rembang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Rembang, 25 April 2024

Peserta PKKP

Elvin Winta Saputri, S.M.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Dokumentasi Kegiatan

- Kegiatan Entrepreneur



Pembuatan akun Usaha



Pembuatan Brosur



Sosialisasi di SD Banyudono Kec.Kaliori
Tujuan pengembangan usaha les privat

- **Kegiatan Sociopeneur**



Dokumentasi Pengenalan dengan Perangkat Desa Bogorame



Pembuatan NIB Stick Bu Luluk



Pengenalan PKKP pada Karang Taruna



Mengikuti Rapat Karang Taruna



Mengikuti kegiatan bersama Karang Taruna



Mendokumentasi Pak Toyo mengerjakan mebel



Perkenalan dengan keluarga Pak Jaeman (putri Pak Jaeman atasnama Eva)



Program sosialisasi shopee affiliate



Memandu langsung penerapan program Shopee Affiliate



Penyerahan NIB Bu Luluk



Mengikuti Kegiatan PKK Desa Bogorame

2. Laporan Entrepreneur (*terlampir*)

3. Laporan Sociopreneur (*terlampir*)

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Riko Febrian, SM
Desa Penempatan : Bogorame
Kecamatan Penempatan : Sulang
Kabupaten Penempatan : Rembang

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas Rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Bulanan Peserta Program Pengembangan Kepedulian Kepeloporan Pemuda tahun 2024 ini dapat di selesaikan tanpa ada halangan sedikitpun.

Kegiatan pendampingan desa peserta PKKP dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan masyarakat sehingga mampu berusaha dan megelola potensi serta mengembangkan usaha yang produktif dalam upaya perbaikan desa dari zona merah kemiskinan ekstrim.

Dalam penyajian laporan ini tentunya banyak sekali kekurangan, baik struktur maupun isi, untuk itu demi perbaikam penyajian kami mohon mohon kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari pembaca. Dan kepada semua pihak yang telah terlibat dalam kegiatan pendampingan desa, diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Rembang, 26 April 2024

Peserta PKKP Jawa Tengah

Riko Febrian, SM

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Riko Febrian, SM

Desa Penempatan : Bogorame

Kecamatan Penempatan : Sulang

Kabupaten Penempatan : Rembang

Rembang, 26 April 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Bogorame

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Titih Hanggara Trisna Adi

Riko Febrian, SM

Mengetahui,
Kepala Bidang Dinas Pemuda &
Olahraga Kabupaten Rembang

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024

Haryanto, SE

Akhmad Khairudin M.Si

Mengetahui,
Kepala Seksi Kepemudaan Disporapar Jawa Tengah

Ray Franc Roy Aziz, S.IP, M.Si

DAFTAR ISI

I. Pendahuluan	
II. Hasil Kegiatan Bulan Berjalan	
2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	
2.2. Hasil Kegiatan Socioprenur	
III. Target Bulan Selanjutnya	
3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	
3.2. Hasil Kegiatan Socioprenur	
IV. Kesimpulan	
V. Lampiran – Lampiran	
5.1. Dokumentasi Kegiatan	
5.2. Produk dan Jasa	
5.3. Media Sosial	

I. PENDAHULUAN

Desa Bogorame merupakan salah satu desa di Kabupaten Rembang yang sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai petani. Desa Bogorame memiliki luas wilayah pemukiman sekitar 122 ha, Pertanian 103.023 ha, Ladang 116.210 ha, Perkantoran 0.25 ha, Sekolah 0.75 ha, dan Jalan 80 ha. Selain dari hasil padi, masyarakat desa bogorame menjadikan pohon lontar sebagai sumber mata pencaharian. Pohon lontar sendiri merupakan tumbuhan endemik desa yang menghasilkan buah siwalan dan air legen, masyarakat desa bogorame mengolah air legen menjadi dumbek dan gula untuk konsumsi pribadi maupun komersil.

Selain menjadi petani, warga desa bogorame banyak yang memutuskan menjadi karyawan pabrik sehingga tidak banyak Pelaku UMKM yang ada di desa. Tersebutlah mba luluk, seorang Pelaku Umkm berupa olahan makanan seperti Dumbek dan Makanan Ringan harus membagi waktu antara usahanya dengan waktu kerjanya di TPI (Tempat Pelelangan Ikan) mengakibatkan produk usahanya belum memiliki Ijin Pirt dan Label halal yang mampu menunjang pengembangan usaha.

Sabagai Peserta PKKP dan Sarjana Manajemen lulusan Stie Yppi Rembang, program pendampingan awal yang di lakukan di desa bogorame ialah melakukan pendekatan dengan masyarakat, membantu pengurusan Pirt dan pengemasan produk Pelaku Umkm desa bogorame. Kedepanya sbagai anggota yang tergabung dalam Komunitas Sejarah & Pecinta Alam yakni Lasem Kota Cagar Budaya, ingin mengajak teman-teman Komunitas di Kabupaten Rembang untuk turut berkontribusi terhadap Program Kepedulian Pengembangan Desa Bogorame meliputi sektor Ekonomi dan Alam.

II. HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN

2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Open Trip Walking Tour Lasem Merupakan usaha kelompok bentukan saya dan dua orang rekan komunitas. Kegiatan usaha yang telah berlangsung selama setahun sejak 2023 lalu ini selain tujuannya sebagai penambah uang saku, usaha ini saya jadikan sebagai sarana pembelajaran menambah wawasan dalam dunia sosial dan wirausaha. Usaha lainnya yakni, memiliki usaha pribadi berupa usaha Cireng Isi dan Parfum Sepatu. Dalam beberapa situasi, ketiga usaha ini berjalan di waktu yang bersamaan dengan menjadikanya dalam satu paket kegiatan wisata. Tantangan yang di hadapi dalam usaha Walking Tour, sebagai contohnya pada bulan april ini ialah sepi pengunjung dan baru ada pasca hari raya idul fitri.

Sedangkan tantangan yang dihadapi pada usaha cireng isi dan parfum sepatu ialah motivasi dan komitmen diri. Usaha yang terhitung baru dijalankan ini terbilang masih dilakukan dengan setengah hati, Faktor internal dan external turut mempengaruhi motivasi dalam performa penjualan produk. Pada bulan april ini hanya melakukan aktivitas penjualan di awal bulan puasa.

AKTIVITAS PENJUALAN CIRENG ISI

Bulan Penjualan	Pendapatan
November	Rp 500.000
Desember	Rp 1.850.000
Januari	Rp 2.300.000
Februari	Rp 1.975.000
Maret	-
April	Rp 625.000

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Bentuk Pendampingan yang dilakukan pada bulan April di Desa Bogorame, mendampingi mba luluk sebagai pelaku usaha Stick Bawang dalam pengurusan PIRT. Dan melakukan Sosialisasi tentang Keuntungan menjadi Shopee Affiliate kepada karang taruna, Shopee Affiliate sendiri merupakan Program mitra dari shopee yang memberikan bonus kepada pengguna. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan peluang penghasilan tambahan bagi pemuda dengan cara mudah dan flexibel. Tantangan yang di hadapi ketika berkegiatan di desa yaitu waktu yang di miliki pemuda terbatas, kegiatan bersama pemuda biasanya di lakukan pada malam hari atau hari libur, hal ini menjadi salah satu faktor sulit ketika ingin melakukan kegiatan outdoor yang melibatkan dinas lain sebagai Pelatih ataupun Narasumber. Upaya untuk mensiasati tantangan yang ada yakni dengan terus mempelajari dan mengevaluasi program yang sesuai dengan keinginan atau pasion pemuda dengan harapan keberlanjutanya tetap terjaga.

III. TARGET BULAN SELANJUTNYA

3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Target kegiatan entreprenur yang akan dilakukan bulan selanjutnya, dalam upaya menarik pelanggan baru usaha Open Trip Walking Tour, kami berupaya dengan membuat konten melalui instagram lasemofficial tentang kegiatan jelajah di tempat unik sebagai promosi. Sedangkan untuk usaha cireng, tetap di jual dirumah, online dan dititipkan di warung. Menghitung perkiraan Gaji PKKP dari bulan mei Sampai Desember tahun 2024, rencana pengembangan usaha yang ingin dicapai pada tahun 2024 ini memiliki kedai usaha sendiri.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Target pendampingan bulan berikutnya, pengemasan produk stick bawang mba luluk dan melakukan pendekatan dengan pemuda serta pelaku seni desa bogorame, sembari merancang kegiatan sociopreneur yang berhubungan dengan kesenian. Berkolaborasi dengan tokoh dan penggerak sekitar desa di harapkan muncul ide ide inovatif yang bisa di kembangkan di desa bogorame.

IV. KESIMPULAN

Keberadaan peserta Pengembangan Kepedulian Kepeloporan Pemuda (PKKP) disambut dengan ramah oleh warga desa dan kegiatan yang dilaksanakan memperoleh respon yang positif. Serangkaian kegiatan pendampingan dalam pemenuhan target bersifat dinamis, memberi stimulus bagi masyarakat desa untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan ketrampilan yang di harapkan menumbuhkan ide-ide dan inovasi baru di waktu mendatang bagi perkembangan desa.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN

5.1 Dokumentasi Kegiatan



Pengenalan dengan Kepala Desa Bogorame



Pengenalan dengan Perangkat Desa Bogorame



Menghadiri rapat kegiatan bersama pak kades dan karang taruna dan pendekatan dengan pelaku usaha

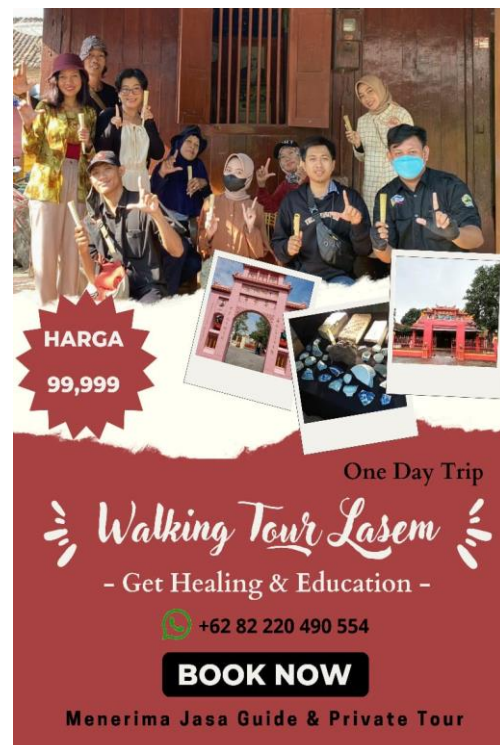


Sosialisasi keuntungan menjadi shopee affiliate kepada pemuda desa

5.2 Produk dan Jasa Peserta Pkcp



Cireng Isi



Open Trip Walking Tour Lasem

53. Soaial Media



LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Lainy Ahsin Ningsih
Desa Penempatan : Sudo
Kecamatan Penempatan : Sulang
Kabupaten Penempatan : Rembang

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamiin. segala puji milik Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik, hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan bulanan (Bulan April) Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) 2024. Sebagai pengalaman pertama dalam mengikuti program PKKP ini, tentu penulis mendapatkan banyak pembelajaran dan pengalaman baru yang belum penulis daparkan sebelumnya. Juga kesempatan berharga bertemu dengan mentor-mentor terbaik dan relasi yang terus bertambah sejauh mengikuti program PKKP ini.

Penulis ucapkan terima kasih *pertama* kepada Disporapar Jawa Tengah yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti program PKKP ini. *Kedua*, kepada seluruh mentor pendamping yang telah memberikan waktu ilmunya, utamanya kepada Mas Adien selaku mentor pendamping Kabupaten Rembang. Penulis ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya. Tidak lupa juga teman-teman PKKP Kabupaten Rembang dan partner di Desa penempatan yang bersama-sama mengobarkan semangat dan saling berbagi pengalaman dan membantu, penulis ucapkan terima kasih.

Semoga laporan ini bisa menjadi pertanggungjawaban penulis dalam mengikuti program PKKP 2024 dan menjadi bahan evaluasi kedepannya. Karena penulis sangat menyadari kekurangan dalam penulisan laporan ini, penulis mengharapkan bimbingan dari tim teknis dan mentor pendamping demi terwujudnya tujuan PKKP 2024.

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Lainy Ahsin Ningsih
Desa Penempatan : Sudo
Kecamatan Penempatan : Sulang
Kabupaten Penempatan : Rembang

Rembang, 27 April 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Sudo

Sadi

Mengetahui,
Kasi Keolahragaan Dindikpora Rembang,

Hariyanto, S.E.

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,



Lainy Ahsin Ningsih

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

Ahmad Khairuddin, M.Si.

Mengetahui,

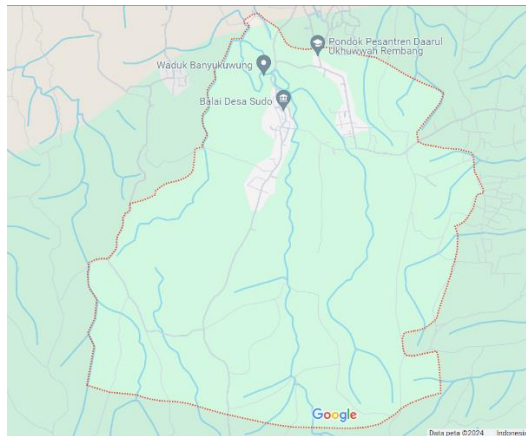
.....

.....

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI.....	v
I. PENDAHULUAN.....	1
II. HASIL KEGIATAN BULAN APRIL 2024.....	3
2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	3
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	4
III. TARGET BULAN MEI 2024	6
3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	6
3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	6
IV. KESIMPULAN.....	7
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN	8

I. PENDAHULUAN



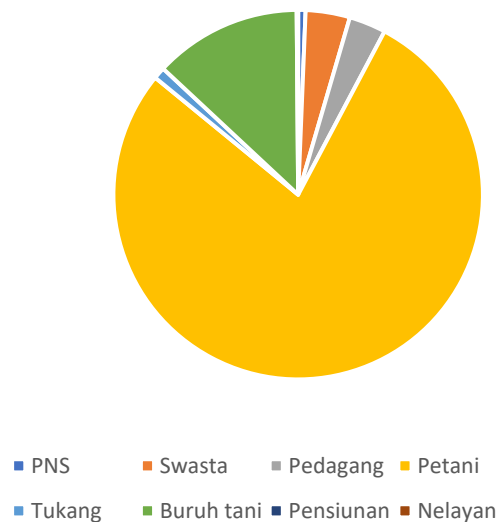
Peta Desa Sudo

Desa Sudo secara administrasi berada di wilayah Kabupaten Sulang dan memiliki luas 6,62 Km² dengan batas wilayah; Desa Karang Sari di sebelah Utara, Desa Kaliombo di sebelah Timur, Desa Sukorejo di sebelah barat dan hutan negara (perhutani) di sebelah selatan. Desa Sudo memiliki tiga dukuh, yakni dukuh Mbogo, Sudo, dan Banyukuwung. Jarak dari Desa Sudo menuju pusat pemerintahan Kecamatan sejauh 10 Km. sedangkan jarak menuju Kabupaten sejauh 15 Km. untuk jarak menuju provinsi dengan jalur pantura dan melewati kurang lebih empat Kabupaten jaraknya adalah 110 Km.

Penduduk di Desa Sudo berjumlah 1.344 jiwa dengan rincian 695 jiwa penduduk laki-laki dan 649 jiwa penduduk perempuan. Sedangkan berdasarkan rentang usia 0-15 268 jiwa, rentang usia 15-65 831 jiwa, dan rentang usia 65 tahun ke atas 323 jiwa.

Pekerjaan/ mata pencaharian

PNS	: 5 orang
Swasta	: 30 orang
Pedagang	: 25 orang
Petani	: 605 orang
Tukang	: 8 orang
Buruh tani	: 100 orang
Pensiunan	: 1 orang
Nelayan	: 3 orang



Dari bagan tersebut dapat disimpulkan bahwa lebih dari tujuh puluh persen penduduk Desa Sudo memiliki mata pencaharian sebagai petani.

Tingkat pendidikan masyarakat

1. Lulusan pendidikan umum
 - a. TK : 24 Orang
 - b. SD/ sederajat : 97 orang
 - c. SMP : 69 orang
 - d. SMA/SMU : 39 Orang
 - e. Sarjana : 10 orang
2. Lulusan pendidikan khusus
 - a. Ponpes : 5 orang
 - b. Kursus : 1 orang

Tripologi desa

Warga masyarakat Desa Sudo memanfaatkan persawahan dan ladang guna menanam padi, jagung, kacang hijau, dan tembakau. Awal mulanya penduduk yang menanam kacang hijau hanya berkisar 10% saja. Setelah Kades terpilih merakit mesin pengupas kacang presentasinya bertambah menjadi hampir 90%. Dengan alat bantu mesin, warga tidak perlu lagi capek numbuki (*jawa; gejeke*) kacang untuk dijual. Sejauh ini kacang hijau dijual tanpa melalui proses pengolahan alias dijual setelah selesai dijemur dan diselep. Jika kacang hijau bisa diolah terlebih dahulu, tentu akan meningkatkan nilai jualnya.

Selain persawahan, Desa Sudo juga memiliki embung bernama Embung Banyukuwung. Waduk ini tidak pernah sepi setiap harinya. Selalu ada orang baik dari Kabupaten Rembang maupun luar Kabupaten Rembang yang memancing di sana. Bendungan ini merupakan bendungan urugan homogen yang dibangun pada tahun 1996. Embung ini menjadi sumber air untuk irigasi sawah dan oleh warga setempat melalui Bumdes juga digunakan sebagai air minum. Kondisinya yang masih asri menjadikan embung ini menjadi daya tarik wisatawan, terutama bagi mereka yang memiliki hobi memancing. Embung ini sebenarnya telah mengantongi izin sebagai tempat pariwisata sehingga dapat berpotensi meningkatkan perekonomian warga. Akan tetapi, area tanah yang dijadikan embung tersebut adalah tanah milik BPDAS Pamali Juwana sehingga warga dikenakan untuk memanfaatkan area tersebut dan diperbolehkan menjadikannya tempat wisata, akan tetapi tidak boleh ada bangunan tetap yang dibangun di atasnya.

Kondisi tersebut menjadikan warga Desa Sudo yang telah membuat Kampung Sudoku sebagai server dan daya tarik wisatawan menjadi dilema. Pasalnya mereka berkeinginan untuk menjadikan embung tersebut sebagai salah satu destinasi wisata yang dapat meningkatkan perekonomian, namun masih terhalangan diperijinan maupun hal teknis lainnya.

Warga Desa Sudo juga terkenal akan kemampuan dalam dunia seni. Pasalnya banyak pemuda-pemudi desa memiliki ketertarikan dan kemampuan dalam bidang

seni. Mulai dari hadroh, campursari, ketoprak, dan tari. Mereka sangat piawai dalam memainkan alat musik tradisional. Salah satu buktinya adalah Desa Sudo sudah dua kali juara satu lomba thong-thong klek tingkat kecamatan. Salah satu faktor penunjangnya ialah adanya fasilitas yang disediakan oleh desa untuk berbagai macam kegiatan termasuk kegiatan seni. Bahkan kepada desa ikut turun tangan dalam melatih dan mengumpulkan pemuda-pemudi yang memiliki keinginan untuk bisa dan membelikan alat musik melalui dana desa.

II. HASIL KEGIATAN BULAN APRIL 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur



Kacang hijau potensi Desa Sudo

Setelah mengumpulkan informasi dan melakukan kunjungan desa, potensi paling besar yang bisa dikembangkan di Desa Sudo ialah kacang hijau. Sejauh ini kacang hijau yang dipanen oleh warga dijual tanpa melalui proses pengolahan menjadi produk atau langsung dijual setelah dijemur dan diselep. Pak Sadi selaku Kepala Desa berharap adanya pengembangan lebih lanjut dalam mengolah kacang hijau menjadi sebuah produk agar dapat meningkatkan harga jual.

Rencananya kacang hijau ini akan diolah menjadi es krim, selai, atau minuman susu sari kacang hijau. Namun kami masih menggodok rencana ini dan melakukan percobaan dalam pengolahan produk agar rasa dan kualitas sesuai dengan yang diharapkan. Alasan dipilihnya tidak produk tersebut adalah karena memiliki daya tahan yang cukup lama. Selai disimpan sesuai dengan petunjuknya. Namun, pertimbangan lain jika memilih produk tersebut adalah munculnya kekhawatiran akan enggannya masyarakat memiliki alat dan mengikuti petunjuk pengolahan yang tidak sederhana. Jika pilihannya adalah produk sederhana, kami menawarkan rempeyek kacang hijau sebagai alternatif.

Untuk target penjualan dan rincian keuangan akan kami paparkan lebih dalam pada bulan berikutnya. Karena di bulan pertama ini kami masih fokus pengenalan potensi desa serta terpotong Hari Raya Idul Fitri.

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur



Kampung Sudoku

Salah satu objek wisata yang ada di Desa Sudo adalah Kampung Sudoku. Berdiri di area Embung Banyukuwung menjadikan Kampung Sudoku dilewati dan disinggahi oleh wisatawan, pasalnya lokasinya yang asri dengan banyaknya pepohonan serta gazebo menjadikan wisatawan menjadi bebas dan nyaman menikmati lingkungan yang asri serta menjadi tempat beristirahat bagi mereka yang selesai memancing. Sayangnya, tanah yang digunakan ini adalah milik BPDAS Pamali Juwana. Meski telah mengantongi izin pariwisata, akan tetapi tidak boleh berdiri bangunan tetap di atas tanah tersebut.

Kedepannya, Kampung Sudoku akan dimanfaatkan sebagai server dan destinasi wisata yang mampu meningkatkan perekonomian desa. Rencana ini masih perlu dimatangkan karena adanya miskomunikasi antara perangkat desa dengan Forum Pecinta Waduk (FPW) dan karangtaruna yang bergerak di bidang wisata. Perlu adanya penyamaan tujuan serta langkah yang akan diambil dalam menjalankan rencana tersebut.



DLH Rembang mengunjungi Desa Sudoku terkait Proklam

Selain Kampung Sudoku, kami juga akan berpartisipasi dalam kegiatan program kampung iklim (Proklam) di Desa Sudo. Perubahan iklim merupakan fenomena lingkungan yang nyata dan diakui sebagai salah satu ancaman terbesar bagi kehidupan manusia. Perubahan ini bisa terjadi karena akumulasi gas rumah kaca di atmosfer. Program ini merupakan program nasional yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup guna mendorong partisipasi aktif masyarakat dan seluruh pihak dalam melaksanakan aksi lokal untuk meningkatkan ketahanan terhadap dampak perubahan iklim. Rencananya kegiatan ini akan diadakan mulai bulan Juni. Oleh sebab itu, bulan Mei nanti akan dipersiapkan segala macam kebutuhan serta langkah yang tepat untuk menyukseskan agenda tersebut.

Di samping itu, kami juga berencana melakukan penyusunan sejarah Desa Sudo. Namun tulisan tersebut nantinya akan lebih dititikberatkan bukan sebagai sejarah melainkan sebagai cerita rakyat. Sebab, proses mendapatkannya melalui peristiwa irrasional yang belum tentu diterima oleh akal. Namun, dari cerita ini nantinya akan dapat dikembangkan sebagai sebuah cerita yang saling melengkapi jika telah ditemukannya bukti sejarah sehingga dapat ditulis dan diabadikan sebagai sejarah asal usul Desa Sudo

III. TARGET BULAN MEI 2024

3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Target selanjutnya di Bulan Mei adalah mengeksekusi produk olahan kacang hijau yang akan dikembangkan. Bisa es krim kacang hijau, selai kacang hijau, maupun susu sari kacang hijau. Juga produk alternatif peyek kacang hijau.

Selain mengeksekusi produk kacang hijau, di bulan depan kami juga berencana untuk membantu promosi serta pemanfaatan media sosial untuk sanggar tari milik Mbak Anita salah satu pemudi desa Sudo. Rencanya, kami akan mulai dengan pembuatan video pengenalan atau profil tentang sanggar Mba Anita dan tentang serba serbi dunia tari.

Kami juga akan membantu UMKM Desa Sudo yang belum memiliki PIRT dan sertifikat halal untuk mendapatkannya. Juga pemasangan di *google maps* guna memudahkan akses transaksi jual beli.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Pada bulan selanjutnya kami akan mulai memetakan konsep untuk agenda proklamasi dan juga melakukan kolaborasi dengan lembaga tertentu untuk melakukan kegiatan pelatihan kewirausahaan. Seperti menjahit, memasak, dll. Kerjasama ini sudah kami lakukan di bulan pertama, namun karena bertabrakan dengan Hari raya dan agenda syawalan, program ini akan mulai berjalan di Bulan Mei dan dilaksanakan dua minggu sekali. Sasarannya adalah pemuda-pemudi desa, ibu-ibu PKK, serta masyarakat yang memiliki ketertarikan di bidang yang akan diadakan.

Kami juga akan mulai menggali informasi terkait asal usul Desa Sudo. Terutama desa ini memiliki tiga punden yang menjadi titik awal adanya Desa Sudo itu sendiri. Berbeda dengan desa-desa pada umumnya yang hanya memiliki satu punden saja.

Kegiatan-kegiatan yang ada di Desa Sudo masih masif dalam masalah publikasi, oleh karena itu kami tertarik untuk membantu mengarsipkannya. Mulai dari menuliskan sampai mempublikasikan untuk bisa dikonsumsi oleh khalayak ramai. tujuannya adalah, agar anak cucu mereka kelak mengetahui sejarah serta perkembangan yang ada di Desa Sudo dari masa ke masa. Hal ini juga akan memudahkan orang-orang yang ingin mencari informasi terkait desa Sudo. Baik informasi tentang lokasinya, potensi desa yang ada, wisanya, maupun produk-produk unggulannya.

IV. KESIMPULAN

Potensi paling besar yang bisa dikembangkan di Desa Sudo ialah kacang hijau. Sejauh ini kacang hijau yang dipanen oleh warga dijual tanpa melalui proses pengolahan menjadi produk atau langsung dijual setelah dijemur dan diselep. Pak Sadi selaku Kepala Desa berharap adanya pengembangan lebih lanjut dalam mengolah kacang hijau menjadi sebuah produk agar dapat meningkatkan harga jual.

Rencananya kacang hijau ini akan diolah menjadi es krim, selai, atau minuman susu sari kacang hijau. Namun kami masih menggodok rencana ini dan melakukan percobaan dalam pengolahan produk agar rasa dan kualitas sesuai dengan yang diharapkan. Alasan dipilihnya tidak produk tersebut adalah karena memiliki daya tahan yang cukup lama. Selai disimpan sesuai dengan petunjuknya. Namun, pertimbangan lain jika memilih produk tersebut adalah munculnya kekhawatiran akan enggan masyarakat memiliki alat dan mengikuti petunjuk pengolahan yang tidak sederhana. Jika pilihannya adalah produk sederhana, kami menawarkan rempeyek kacang hijau sebagai alternatif. Target selanjutnya di Bulan Mei adalah mengeksekusi produk olahan kacang hijau yang akan dikembangkan. Bisa es krim kacang hijau, selai kacang hijau, maupun susu sari kacang hijau. Juga produk alternatif peyek kacang hijau.

Selain mengeksekusi produk kacang hijau, di bulan depan kami juga berencana untuk membantu promosi serta pemanfaatan media sosial untuk sanggar tari milik Mbak Anita salah satu pemuda desa Sudo. Rencananya, kami akan mulai dengan pembuatan video pengenalan atau profil tentang sanggar Mba Anita dan tentang serba serbi dunia tari. Kami juga akan membantu UMKM Desa Sudo yang belum memiliki PIRT dan sertifikat halal untuk mendapatkannya. Juga pemasangan di *google maps* guna memudahkan akses transaksi jual beli.

Kegiatan-kegiatan yang ada di Desa Sudo masih masif dalam masalah publikasi, oleh karena itu kami tertarik untuk membantu mengarsipkannya. Mulai dari menuliskan sampai mempublikasikan untuk bisa dikonsumsi oleh khalayak ramai. tujuannya adalah, agar anak cucu mereka kelak mengetahui sejarah serta perkembangan yang ada di Desa Sudo dari masa ke masa. Hal ini juga akan memudahkan orang-orang yang ingin mencari informasi terkait desa Sudo. Baik informasi tentang lokasinya, potensi desa yang ada, wisanya, maupun produk-produk unggulannya.

Fokus agenda selanjutnya adalah pengelola kegiatan proklamasi dan kerjasama dengan Riasnan Pamotan dalam mengadakan agenda pelatihan menjahit, memasak, dll bagi warga masyarakat Desa Sudo yang akan dilaksanakan dua minggu sekali sampai Bulan November.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Kunjungan ke Dindikpora Rembang untuk perkenalan dan membahas teknis penyerahan peserta PKKP.



2. Penyerahan peserta PKKP ke desa penugasan.



3. Bertemu dengan mentor pendamping untuk berkonsultasi sebelum agenda penyerahan.



4. Bertemu dengan Mas Galih wakil Komite Ekraf Rembang dan teman-teman Rembangcreators.



5. Mendatangi Balai Desa Sudo untuk memperkenalkan diri.



6. Berpartisipadi dalam agenda #ditampart yang diadakan di area Taman Kartini Rembang



7. Mengikuti seminar seputar dunia kerja yang diagendakan oleh Dindikpora Kabupaten Rembang sekaligus menghadiri undangan buka bersama.



8. Bertemu dengan Pak Sadi Kepada Desa Sudo untuk menggali informasi terkait potensi Desa Sudo.



9. Mengunjungi Kampung Sudoku, wisata di Desa Sudo yang rencananya akan dijadikan server Desa Sudo.



10. Kacang hijau sebagai salah satu potensi Desa Sudo.



11. Kunjungan perdana DLH Rembang dalam rangka Proklim di Desa Sudo



12. Waduk Banyukuwung Desa Sudo

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : M. Farihun Na'im
Desa Penempatan : Sudo
Kecamatan Penempatan : Sulang
Kabupaten Penempatan : Rembang

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya sampaikan atas karunia Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan laporan program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Jawa Tengah Bulan April 2024 penempatan di Desa Sudo Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang dapat terselesaikan.

Laporan ini disusun guna memberikan gambaran mengenai pelaksanaan PKKP di Desa Sudo Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang pada bulan April 2024. Diharapkan dengan adanya pemaparan kegiatan bulan April ini dapat memberikan gambaran mengenai kegiatan yang telah dicapai selama satu bulan terakhir. Laporan ini tidak akan tersusun tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Baik yang bersifat moril maupun materil. Maka, pada kesempatan kali ini saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepala Disporapar Provinsi Jawa Tengah
2. Kepala Dindikpora Kabupaten Rembang dan tim pembimbing lokal peserta PKKP Kabupaten Rembang
3. Kepala Desa Sudo beserta jajarannya
4. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan laporan program PKKP tahun 2024

Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang diberikan dapat mendapatkan hasil yang terbaik dalam pelaksanaan program PKKP Jawa Tengah tahun 2024.

Rembang, 26 April 2024

Peserta PKKP

M. Farihun Na'im, S.Sos.

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : M. Farihun Na'im

Desa Penempatan : Sudo

Kecamatan Penempatan : Sulang

Kabupaten Penempatan : Rembang

Rembang, 26 April 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Sudo

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Sadi

Mengetahui,
Kabid Pemuda & Olahraga DINDIKPORA
Kabupaten Rembang ,

M. Farihun Na'im, S.Sos.

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

Hariyanto, S.E.
NIP.196701131993101001

Ahmad Khairudin, M.Si.

Mengetahui,

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI.....	3
I. PENDAHULUAN	4
II. HASIL KEGIATAN BULAN APRIL 2024.....	5
2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur.....	5
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	5
III. TARGET BULAN MEI 2024	7
3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur.....	7
3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	7
IV. KESIMPULAN	8
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	9

I. PENDAHULUAN

Desa Sudo adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang. Desa Sudo sendiri memiliki luas wilayah 6,62 Km² dengan sebelah utara berbatasan langsung dengan Desa Karang Sari, sebelah selatan berbatasan langsung dengan Hutan Negara, Sebelah barat berbatasan langsung dengan Desa Sukorejo, dan sebelah timur berbatasan langsung dengan Desa Kaliombo. Tipologi Desa Sudo meliputi persawahan, perladangan, perkebunan, peternakan, nelayan, pertambangan/galian, kerajinan dan industri kecil, industri sedang dan besar, jasa, dan perdagangan. Tingkat perkembangan Desa Sudo sendiri masih berada pada tingkat Swakarya, artinya masih dalam masa transisi dari desa swadaya menuju desa swasembada.

Desa Sudo memiliki Penduduk yang berjumlah 1.344 jiwa dengan rincian 695 jiwa laki-laki dan 649 jiwa perempuan. Dari rincian usia, penduduk yang berumur 0-15 tahun sebanyak 649 jiwa, usia 15-65 sebanyak 831 jiwa, dan usia 65 tahun ke atas berjumlah 323 jiwa. Mata pencaharian masyarakat Desa Sudo antara lain petani 605 orang, buruh tani 100 orang, pegawai swasta 30 orang, wiraswasta/pedagang 25 orang, tukang 8 orang, PNS 5 orang, nelayan 3 orang, dan pensiunan sebanyak 1 orang.

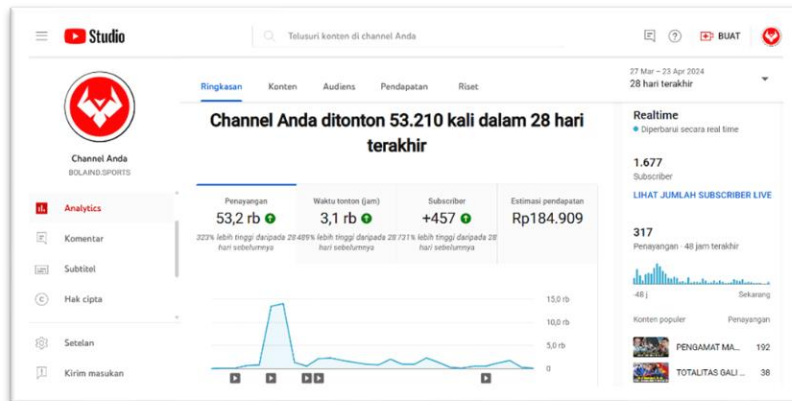
Desa Sudo memiliki potensi alam yang melimpah seperti pertanian kacang hijau, jagung, padi, dan tembakau. Selain itu juga ada potensi alam lainnya berupa waduk yang saat ini digunakan untuk kebutuhan air minum Masyarakat Sudo dan sekitar Desa Sudo. Untuk kondisi UMKM yang ada di Desa Sudo sebenarnya cukup banyak, namun karena banyaknya kendala yang ada membuat mereka kurang dapat mengembangkan usaha yang dimilikinya. Maka dari itu kami berencana untuk mengajak masyarakat yang tergabung di dalam Kelompok Wanita Tani Sri Rejeki yang untuk berinovasi mengolah kacang hijau menjadi produk yang memiliki harga jual lebih ataupun masyarakat sudo lainnya yang ingin mengembangkan usaha yang telah dimilikinya.

Salah satu peserta PKKP Jawa Tengah 2024 yang di tempatkan di Desa Sudo adalah M. Farihun Na'im. Dia memiliki latar belakang pendidikan Pengembangan Masyarakat Islam yang dalam hal ini sangat berkaitan dengan program pemberdayaan masyarakat. Selain itu, dia juga memiliki kemampuan komunikasi yang baik, penyelesaian masalah, memimpin, cepat beradaptasi, dan memiliki etika kerja yang baik. Selain *soft skill* yang dimilikinya, dia juga memiliki *hard skill* sebagai konten creator youtube. Pada tahun 2021, dia sudah mulai membuat konten tentang sepak bola baik dunia maupun dalam negeri dan berhasil monetisasi. Namun karena suatu hal, dia berhenti membuat konten. Sampai akhirnya pada akhir 2023 dia kembali membuat konten sepak bola dan lebih berfokus ke Timnas Indonesia dan dia berhasil monetisasi hingga sekarang.

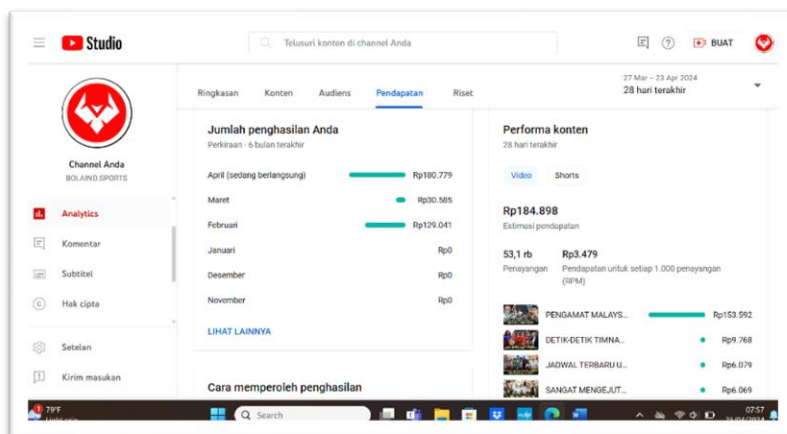
II. HASIL KEGIATAN BULAN APRIL 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Usaha yang dijalankan saat ini adalah sebagai konten kreator youtube. Progresnya cukup bagus karena di data analisis dalam 28 terakhir per tanggal 27 Maret – 23 April 2024 dari grafik penayangan, waktu tonton, dan subscriber naik cukup signifikan. Datanya bisa dilihat di bawah ini.



Untuk penghasilan yang didapatkan dalam bulan ini, juga naik dengan signifikan. Datanya dapat dilihat di bawah ini.



Untuk operasional masih ditangani sendiri dan partner. Aset yang dimiliki hanya aset yang tak berwujud yaitu akun youtube Bolaind.Soprts.

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Kegiatan sociopreneur yang kami lakukan sebenarnya masih belum sampai pada tahap pendampingan. Namun kita sudah melakukan beberapa kunjungan kepada kelompok-kelompok yang ada di Sudo seperti FKW (Forum Komunitas Waduk), PKK Desa Sudo, Sanggar Tari Selayur, dan KWT Sri Rejeki.

Hal tersebut tentunya bertujuan agar apa yang nanti kami rencanakan sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan mereka.

Hasilnya, setelah kami melakukan pembicaraan dengan mereka banyak berbagai masalah yang sebenarnya mereka hadapi. Misalnya di organisasi PKK Desa Sudo dan KWT Sri Rejeki. Mereka pernah membuat aneka olahan dari ikan air tawar yang bahannya di dapatkan dari Waduk Banyuwung. Mereka kesulitan mendapatkan bahan bakunya dan kesulitan mencari pasar yang tepat untuk produk mereka. Selain itu, mereka juga belum pernah mengolah bahan baku yang sebenarnya sudah melimpah di Desa Sudo seperti kacang hijau dan jagung. Mereka hanya menjual mentah kacang hijau dan jagung. Padahal mereka memiliki aset berupa mesin selep. Hal tersebut perlu dilakukan penekanan agar harga jual kacang hijau dan jagung lebih baik lagi.

Tantangan yang sedang di hadapi adalah minat dan kesadaran masyarakat yang rendah tentang berwirausaha. Selain iminat dan kesadaran, pengetahuan mereka tentang berwirausaha juga masih rendah. Mereka lebih memilih bekerja di sawah atau perkebunan yang mereka anggap lebih mudah dan terbukti selama ini memang sudah menghidupi mereka selama bertahun-tahun. Tetapi mereka hanya menjual mentah apa yang telah mereka dapatkan dari pertanian dan Perkebunan.

Pemuda di Desa Sudo sebenarnya mencapai angka 100 orang lebih. Namun kebanyakan dari mereka lebih memilih merantau dan bekerja di sawah dibandingkan merintis usaha mereka sendiri. Hal tersebut juga tidak salah karena mereka menginginkan uang secara cepat. Tetapi cara yang mereka gunakan kurang efektif.

III. TARGET BULAN MEI 2024

3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Kunci sebagai seorang konten kreator youtube sebenarnya hanya butuh konsistensi yang tinggi. Untuk skill mengedit, mengisi suara, dan sebagainya nanti akan berkembang dengan sendirinya berbarengan dengan banyaknya konten yang kita buat di youtube. Maka dari itu, untuk target pengembangan usaha yang kami lakukan di bulan maret, saya berencana untuk membuat konten di youtube lebih konsisten dengan target satu minggu dua atau tiga konten yang berhasil diupload. Untuk mendukung promosi konten, saya akan memanfaatkan fitur komunitas di youtube sendiri, status WA, status facebook, dan Instagram.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Target bulan Mei dalam melakukan pendampingan adalah bertemu langsung seluruh anggota kelompok baik KWT Sri Rejeki maupun lainnya. Hal ini dikarenakan kami ingin menawarkan kepada mereka gagasan yang telah kami rancang. Setelah itu kami akan berkomunikasi dengan pembina desa dalam hal ini Kepala Desa untuk membantu merealisasikan apa yang telah kami sepakati dengan mereka.

IV. KESIMPULAN

Dari kegiatan PKKP 2024 tepatnya di Desa Sudo Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang dapat disimpulkan berjalan dengan baik. Namun ada beberapa kendala yang kami alami seperti ada beberapa perangkat desa yang menganggap ada atau tidak adanya kami tidak mempengaruhi apa yang akan terjadi di Desa Sudo. Selain itu jarak yang jauh serta kondisi jalan yang rusak membuat kami agak mengalami kesulitan untuk menuju ke Desa Sudo. Namun hal tersebut tidak akan menyurutkan semangat kami karena masih banyak warga yang peduli dengan keberadaan kami sehingga memberikan ruang bagi kami untuk melakukan berbagai hal yang positif di Desa Sudo.

Target kami untuk di bulan Mei tidak akan muluk-muluk. Mentor kami yaitu Mas Adien selalu menekankan kepada kami untuk tidak terburu-buru melakukan pendampingan masyarakat. Mas adien menekankan kami untuk memahami pola atau pattern yang dijalani oleh masyarakat Sudo. Maka dari itu, kami menargetkan untuk kegiatan sociopreneur bertemu dengan anggota kelompok yang telah kami sebutkan di atas sehingga kami akan melakukan dialog dengan mereka untuk mengetahui apa yang sebenarnya mereka butuhkan. Setelah itu kami akan mencoba berkoordinasi dengan pihak desa untuk membantu merealisasikan apa yang telah kami bicarakan dengan masyarakat. Sedangkan untuk target kegiatan entrepreneur, saya ingin mendapatkan penonton yang lebih banyak lagi sehingga saya menargetkan dalam satu minggu dua atau tiga konten dapat terupload.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



Koordinasi dengan Dindikpora Kab. Rembang



Diskusi Bersama Perangkat Desa Sudo



Diskusi Bersama Kepala Desa Sudo



Diskusi Bersama Ekraf Kabupaten Rembang



Diskusi Bersama BPD Desa Sudo & Mas Adin



Koordinasi PKKP Rembang



Potensi Desa Sudo (Kacang Hijau)



Diskusi Bersama Salah Satu Anggota FKW (Forum Komunitas Waduk)

Kondisi Pemerintah Desa Sudo

Setelah melakukan komunikasi dengan beberapa masyarakat yang tinggal di Desa Sudo, kinerja pemerintah Desa Sudo sebenarnya cukup baik. Dari mulai pelayanan yang diberikan maupun lainnya. Namun ada hal yang menjadi sorotan masyarakat Desa Sudo yaitu kedisiplinan beberapa perangkat desa. Masyarakat menyayangkan beberapa perangkat desa yang kurang totalitas bekerja menjadi perangkat desa sebagai bentuk pengabdian kepada desa.

Pemerintah Desa Sudo memiliki beberapa program kerja. Misalnya di bawah ini yang telah dipampang di depan balai desa Sudo.

PENDAPATAN DESA		PENGADAAN	
Rp. 1.476.730.967		Rp. 1.476.730.967	
1. Bantuan Desa (BDes)	Rp. 1.476.730.967	1. Pembelian Peralatan Kantor Desa	Rp. 1.476.730.967
2. Bantuan Desa (BDes)	Rp. 1.476.730.967	2. Pembelian Peralatan Kantor Desa	Rp. 1.476.730.967
3. Bantuan Desa (BDes)	Rp. 1.476.730.967	3. Pembelian Peralatan Kantor Desa	Rp. 1.476.730.967
4. Bantuan Desa (BDes)	Rp. 1.476.730.967	4. Pembelian Peralatan Kantor Desa	Rp. 1.476.730.967
5. Bantuan Desa (BDes)	Rp. 1.476.730.967	5. Pembelian Peralatan Kantor Desa	Rp. 1.476.730.967
6. Bantuan Desa (BDes)	Rp. 1.476.730.967	6. Pembelian Peralatan Kantor Desa	Rp. 1.476.730.967
7. Bantuan Desa (BDes)	Rp. 1.476.730.967	7. Pembelian Peralatan Kantor Desa	Rp. 1.476.730.967
8. Bantuan Desa (BDes)	Rp. 1.476.730.967	8. Pembelian Peralatan Kantor Desa	Rp. 1.476.730.967
9. Bantuan Desa (BDes)	Rp. 1.476.730.967	9. Pembelian Peralatan Kantor Desa	Rp. 1.476.730.967
10. Bantuan Desa (BDes)	Rp. 1.476.730.967	10. Pembelian Peralatan Kantor Desa	Rp. 1.476.730.967

Ada beberapa program pemberdayaan yang dijalankan oleh pemerintah Desa Sudo pada tahun 2022. Dalam bidang pertanian dan peternakan, pemerintah desa Sudo pernah menjalankan pelatihan untuk pembuatan pakan hewan ternak yang efektif. Pemerintah Sudo juga sudah membelikan alat Rajang rumput. Namun tahap pelatihannya hanya berjalan sampai proses merajang rumput. Untuk follow up kelanjutannya tidak ada kejelasan. Selain itu ada juga program peningkatan kapasitas aparatur desa yang merupakan program titipan dari kecamatan. Program tersebut berisi pelatihan desain grafis dan penyusunan RAB yang menurut salah satu perangkat program tersebut kurang efektif karena selesai program

pelatihan, selesai juga skill nya. Ada juga program penguatan ketahanan pangan. Salah satu bentuknya adalah penyediaan alat dan bahan untuk menanam sayur dengan metode hidroponik.

Kondisi Karang Taruna Desa Sudo

Setelah melakukan komunikasi dengan beberapa penggerak karang taruna Tri Saka yang ada di Desa Sudo, ditemukan beberapa hal yang menarik. Karang taruna Tri Saka saat ini terpecah menjadi beberapa kelompok. Ada yang di induk, kesenian, dan olah raga. Hal ini disebabkan karena beberapa alasan. Ada beberapa pendapat mengenai alasan tersebut. Seperti ketua karang taruna yang belum bisa merangkul anggota lainnya dan pengurus karang taruna yang lebih mementingkan egonya sendiri. Kurang seriusnya pemerintah menyelesaikan permasalahan ini, membuat karang taruna yang ada di Desa Sudo hanya tinggal nama saja dan akhir-akhir ini mereka tidak aktif.

Kondisi Organisasi atau Kelompok Lainnya

Untuk kelompok lain yang ada di Desa Sudo seperti KWT dan PKK cukup aktif dalam berkegiatan. Mereka rutin melakukan pertemuan bulanan dengan kegiatan arisan. Untuk kegiatan produktif biasanya dilakukan mereka ketika akan mengikuti event perlombaan. Misalnya PKK Desa Sudo pernah memiliki produk olahan ikan air tawar keripik wader dan mujair yang diperlombakan di Tingkat kabupaten. Dan hasilnya mereka mendapat juara 1. Meskipun begitu, mereka tidak melanjutkan kegiatan produktif tersebut. Alasannya mereka kesulitan mendapatkan bahan baku dan mereka kesulitan untuk memasarkan. Sama seperti PKK, KWT pun juga seperti itu. Padahal mereka memiliki alat selep yang bisa digunakan untuk mengolah hasil pertanian mereka.

Masih rendahnya SDM yang ada di Desa Sudo, mereka sempat diperlakukan tidak baik oleh PPL yang mendampingi KWT. Beberapa tahun yang lalu KWT yang ada di Desa Sudo pernah mendapatkan bantuan sebesar lima juta rupiah. Namun karena PPL mengetahui kondisi SDM di Sudo, dia hanya menyerahkan bantuan tersebut sebesar satu juta dua ratus lima puluh ribu saja. Hal tersebut tentu membuat salah satu perangkat marah setelah mengetahui kejadian tersebut. Selain itu mereka juga pernah disuruh membayar bibit yang sebenarnya adalah bibit bantuan.

Kondisi Sosial Masyarakat Desa Sudo

Jumlah warga Desa Sudo adalah 1.344 jiwa yang bertempat tinggal di tiga dusun yaitu Sudo, Bogo, dan Bulak Sawah. Hal tersebut membuat kondisi masyarakatnya bermacam-macam. Di Desa Sudo ada dua agama yang dianut oleh masyarakatnya yaitu Islam dan Kristen. Selain agama, organisasi masyarakatnya pun cukup banyak seperti NU, Muhammadiyah, dan LDII. Masyarakat Sudo pun masih melestarikan sedekah bumi yang biasanya dilaksanakan pada bulan Agustus berdekatan dengan hari kemerdekaan Indonesia. Ada tiga punden yang ada di Sudo yaitu Mbah Jenggot, Mbah Saribut, dan Mbah Tunggul Rono. Namun Ketika sedekah bumi hanya Mbah Jenggot dan Mbah Saribut yang didatangi oleh masyarakat Sudo.

Masyarakat sudo memiliki kebiasaan memendam sesuatu ketika ada hal yang tidak menyenangkan. Misalnya saat kinerja pemerintah desa tidak sesuai, mereka memilih untuk diam dan cenderung sungkan untuk mengungkapkannya. Selain itu masyarakat Sudo juga cukup banyak yang memiliki usaha. Namun usaha yang dijalankan mereka masih belum ada inovasi yang menarik sampai saat ini. Padahal Desa Sudo memiliki hasil panen yang melimpah seperti kacang hijau. Mereka masih menjual kacang hijau secara mentah demi mendapatkan uang yang cepat tanpa kehilangan tenaga lagi untuk mengolahnya.

Selain potensi pertanian, Sudo juga memiliki potensi lainnya yaitu Waduk Banyukuwung. Pemerintah Desa pun memanfaatkannya untuk mengolah airnya agar bisa diminum dan dikonsumsi oleh masyarakat Sudo melalui BUMDES. Namun BUMDES Tersebut kinerjanya kurang maksimal karena SDM yang mengelolanya.

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
(PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Mamluatul Hikmah
Desa Penempatan : Glebeg
Kecamatan Penempatan : Sulang
Kabupaten Penempatan : Rembang

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, kami haturkan puji syukur atas kehadiran-Nya yang telah melimpahkan rahmat, hidayat, dan inayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Bulanan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) April 2024.

Laporan bulanan ini dibuat sebagai bentuk dokumentasi serta pertanggungjawaban dari pelaksanaan kegiatan Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) selama bulan April tahun 2024. Laporan ini berisi kegiatan entrepreneur serta kegiatan sociopreneur yang telah dilaksanakan oleh penulis di desa penempatan, yakni Desa Glebeg, Kecamatan Sulang, Kabupaten Rembang selama bulan April 2024. Segala bentuk dokumentasi baik berupa foto maupun narasi telah penulis deskripsikan di dalam laporan.

Dengan dilaksanakannya kegiatan entrepreneur serta sociopreneur, penulis harap dapat memberikan manfaat baik bagi diri penulis maupun bagi masyarakat di Desa Penempatan. Segala kritik, saran, dan masukan untuk pengembangan diri penulis serta pelaksanaan kegiatan ke depan sangat penulis butuhkan.

Rembang, 26 April 2024
Peserta PKKP Jawa Tengah

(Mamluatul Hikmah)

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Mamluatul Hikmah
Desa Penempatan : Glebeg
Kecamatan Penempatan : Sulang
Kabupaten Penempatan : Rembang

Rembang, 26 April 2024

Menyetujui,
PJ Kepala Desa Glebeg



Rupadi

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,



Mamluatul Hikmah

Mengetahui,
Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga
Dinas Pendidikan, Pemuda, dan
Olahraga Kabupaten Rembang



Hariyanto, S.E.

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

Ahmad Khairudin, M.Si.

Mengetahui,

Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata
Provinsi Jawa Tengah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Sejarah Desa Glebeg	1
1.2 Kondisi Demografis	1
1.3 Kondisi Geografis	2
1.4 Potensi Desa.....	2
1.5 Kondisi UMKM.....	7
1.6 Branding Diri Peserta PKKP	8
II. HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN (APRIL 2024).....	9
2.1 Hasil Kegiatan Entrepreneur.....	9
2.2 Hasil Kegiatan Sociopreneur.....	11
III. TARGET BULAN SELANJUTNYA (MEI 2024).....	15
3.1 Target Kegiatan Entrepreneur	15
3.2 Target Kegiatan Sociopreneur	15
IV. KESIMPULAN	15
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	16

I. PENDAHULUAN

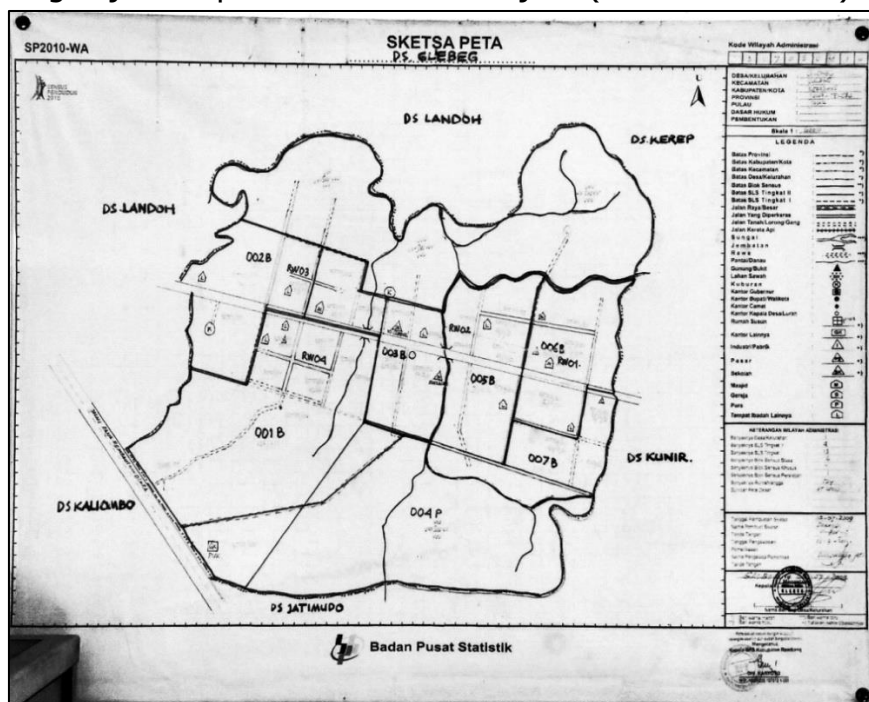
1.1 Sejarah Desa Glebeg

Berdasarkan hasil wawancara yang kami dapatkan dari salah satu perangkat Desa Glebeg bernama Bapak Mulyanto, nama Glebeg sendiri diambil dari kata "ubag-ubeg". Zaman dahulu terdapat seorang maling bernama maling Kentiri yang sering menjalankan aksi di beberapa desa. Desa Glebeg sendiri dijadikan sebagai *basecamp* atau masyarakat zaman dahulu menyebutnya sebagai "tempat ubag-ubeg" bagi maling tersebut. Dari kata "ubag-ubeg" itulah istilah Glebeg muncul.

Dahulu di Desa Glebeg terdapat sepasang suami istri yang dipercaya sebagai orang pertama yang bermukim di Desa Glebeg bernama Kyai Rozak dan istrinya Supiyah. Sebelum menempati daerah yang saat ini bernama Desa Glebeg, dahulunya masyarakat Desa Glebeg bermukim di tepian sungai, namun karena pada tahun 1911 ada banjir di tepian sungai tersebut, penduduk Glebeg kemudian pindah ke dataran yang lebih tinggi atau pindah ke arah selatan ke sebuah tempat yang kemudian mereka tempati hingga hari ini.

1.2 Kondisi Demografis

Desa Glebeg adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Sulang, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Desa ini berbatasan dengan Desa Landoh, Desa Kerep, Desa Kunir, serta Desa Jatimudo. Desa yang memiliki luas wilayah sebesar 3.633,5228 hektar (36.335.228 meter) ini terdiri atas dua dusun yakni Dusun Glebeg dan Dusun Kapasan. Dalam Google Map, Desa Glebeg dapat ditemukan di titik koordinat -6,7849302, 111,3746318. Di tahun 2024, Desa Glebeg yang terdiri atas 4 Rukun Warga (RW) dan 13 Rukun Tetangga (RT) memiliki jumlah penduduk sebesar 2.197 jiwa dengan jumlah pemuda sebesar 489 jiwa (usia 15-29 tahun).



Gambar 1.1 Peta Desa Glebeg

1.3 Kondisi Geografis

Secara geografis, Desa Glebeg terletak pada 1110 00'-1110 30' Bujur Timur (BT) dan 60 30'-70 00' Lintang Selatan (LS). Topografi desa ini termasuk dalam kategori daerah dataran rendah dengan ketinggian 30 mdpl. Suhu rata-rata Desa Glebeg sebesar 31°C dengan suhu maksimum dapat mencapai 33°C. Desa ini memiliki curah hujan rata-rata 400 mm per tahun. Adapun batas-batas wilayah Desa Glebeg adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Landoh dan Desa Kerep
- b. Sebelah Timur : Desa Kunir
- c. Sebelah Selatan : Desa Jatimudo dan Desa Kaliombo
- d. Sebelah Barat : Desa Landoh dan Desa Kaliombo

Mayoritas penduduk Desa Glebeg bekerja sebagai petani dan peternak. Kondisi ini didukung oleh kondisi alam Desa Glebeg yang mayoritas berupa lahan pertanian baik sawah tadah hujan maupun tegalan. Dari 36.335.228 meter luas Desa Glebeg, 17.0005 meter merupakan pemukiman dan 36.318.223 meter merupakan lahan pertanian. Kondisi alam berupa lahan pertanian yang luas ini menjadi salah satu potensi yang dimiliki oleh Desa Glebeg. Kebanyakan petani di Desa Glebeg menanam tembakau serta tebu. Mahalnya harga tembakau serta wilayah pertanian yang luas menjadi salah satu alasan bagi warga untuk menanam tanaman ini.

1.4 Potensi Desa

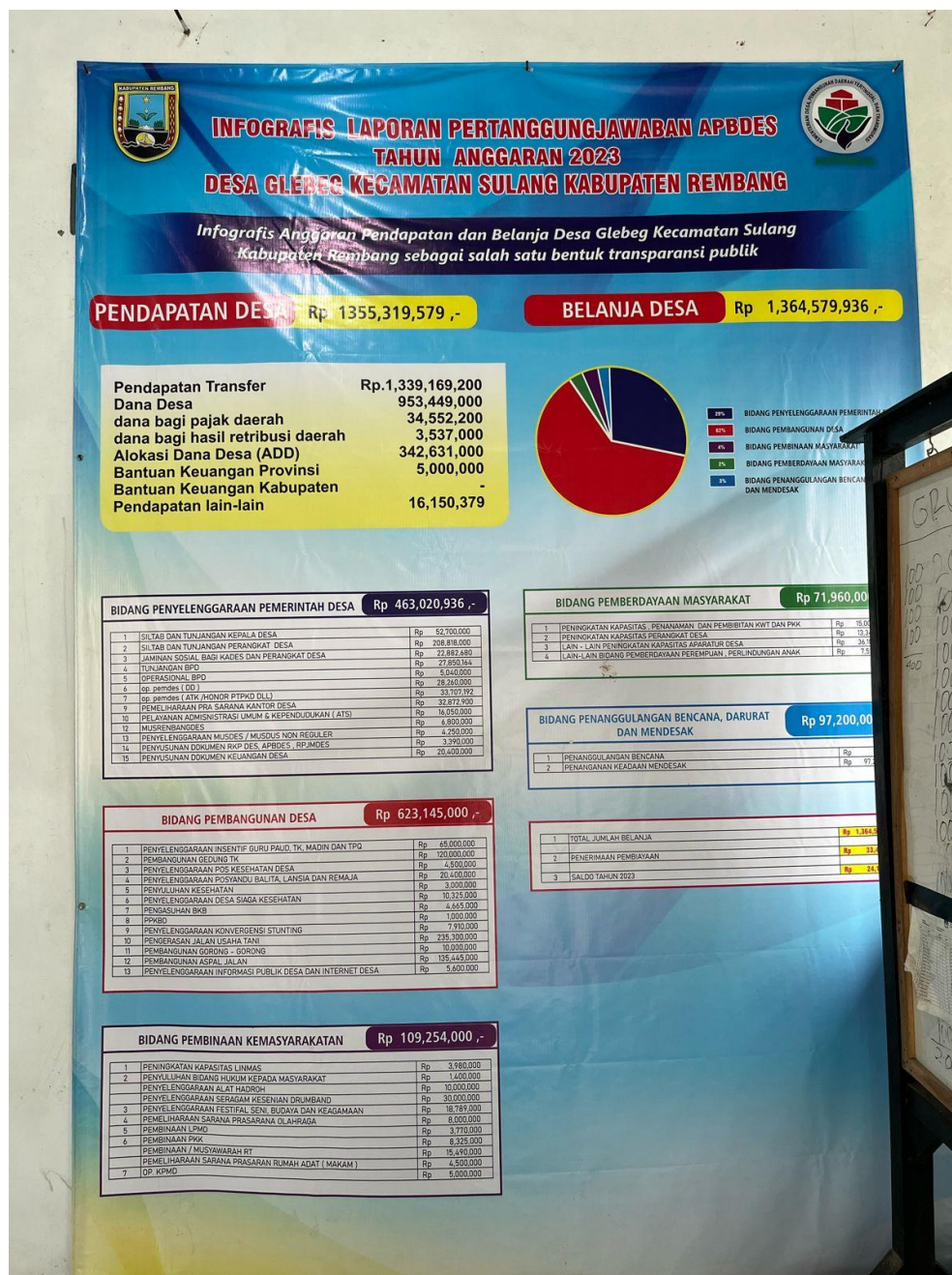
Desa Glebeg memiliki sejumlah potensi baik dari segi sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Desa Glebeg memiliki lahan pertanian yang luas yang dimanfaatkan oleh masyarakat desa untuk bercocok tanam. Mayoritas hasil bumi masyarakat Glebeg adalah tembakau, tebu, jagung, kacang hijau, dan kacang tunggak.

Potensi lain yang dimiliki Desa Glebeg adalah adanya embung atau bendungan yang digunakan untuk saluran irigasi warga yang juga dimanfaatkan oleh pemuda untuk mengembangbiakkan ikan nila. Terdapat kesepakatan antara pemuda dan petani terkait penggunaan embung ini sendiri. Petani diperbolehkan untuk mengambil air di bendungan secukupnya dengan tetap menyisakan air di bendungan untuk menjaga kehidupan bibit-bibit ikan. Keterangan dari salah satu pemuda menyebutkan bahwa hingga hari ini air di embung belum pernah surut bahkan setiap sore selalu ada aktivitas di embung. Pemuda yang sekedar nongkrong untuk menikmati merah senja juga anak-anak yang berenang di sekitaran bendungan. Guna memfasilitasi anak-anak yang berenang di bendungan, pemuda Desa Glebeg menyediakan ban-ban hitam sebagai alat bantu untuk berenang.

Dari segi sumber daya manusia, keaktifan masyarakat dalam kegiatan kepemudaan, kerohanian, juga kewirausahaan menjadi poin tambah tersendiri. Pemuda Desa Glebeg yang tergabung dalam kelompok karang taruna memiliki

semangat untuk memajukan desa, terutama semangat untuk memanfaatkan dan meramaikan embung glebeg.

Pemerintah Desa Glebeg juga cukup peduli dengan kegiatan masyarakat. Berdasarkan data infografis Laporan Pertanggungjawaban APBDes Tahun Anggaran 2023 Pemerintah Desa Glebeg mengalokasikan sebesar 10 juta untuk mengadakan alat hadroh, 30 juta untuk pengadaan alat dan seragam drumband, juga 18 juta untuk penyelenggaraan festival seni, budaya, dan keagamaan. Festival seni, budaya, dan keagamaan ini berkaitan dengan perayaan Sedekah Bumi. Setiap tahun, guna memeringati hari jadi Desa Glebeg masyarakat mengadakan kegiatan Sedekah Bumi yang diisi dengan kegiatan keolahragaan, pentas ketoprak, juga dangdut.



Gambar 1.2 Infografis Desa Glebeg Tahun 2023



Gambar 1.3 Infografis Desa Glebeg Tahun 2024

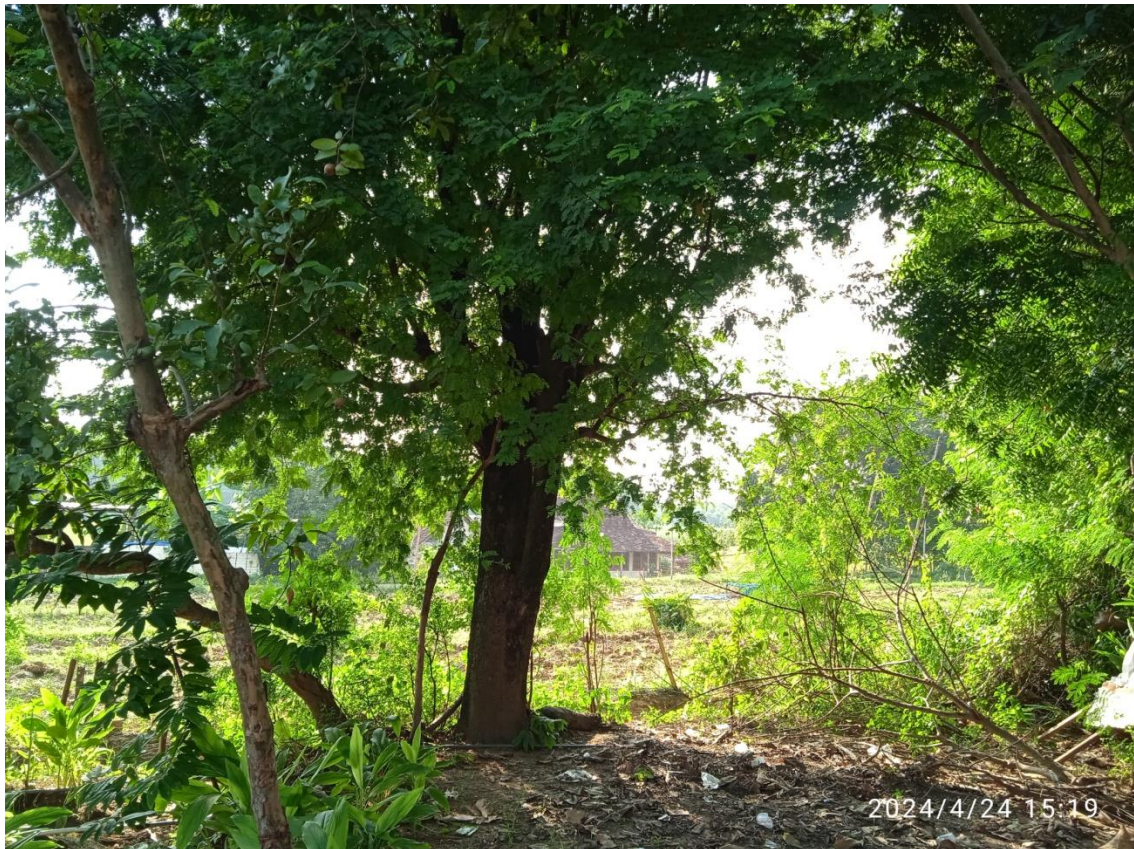
Desa Glebeg juga memiliki punden berupa pohon asam yang masih digunakan sebagai tempat berdoa oleh beberapa sesepuh desa pada saat kegiatan sedekah bumi berlangsung. Tempat ini dipercaya sebagai sumber mata air bagi warga desa di zaman dahulu. Namun, tidak ada makam di punden tersebut. Beberapa sumber yang ditanya juga kurang memahami terkait keberadaan punden ini. Hanya saja mereka memercayai bahwa punden tersebut merupakan sumber mata air bagi warga desa dulunya. Saat kami bertanya terkait siapa danyang atau yang membabat (membuka) desa, masyarakat juga cenderung tidak mengetahui. Hal ini kemungkinan besar berkaitan dengan kegiatan anshor dan kegamaan yang cukup kuat di lingkungan masyarakat Glebeg, sehingga kearifan lokal yang lain kurang diperhatikan.



Gambar 1.4 Embung Glebeg



Gambar 1.5 Embung Glebeg



Gambar 1.6 Pohon Asam yang Dipercaya sebagai Punden

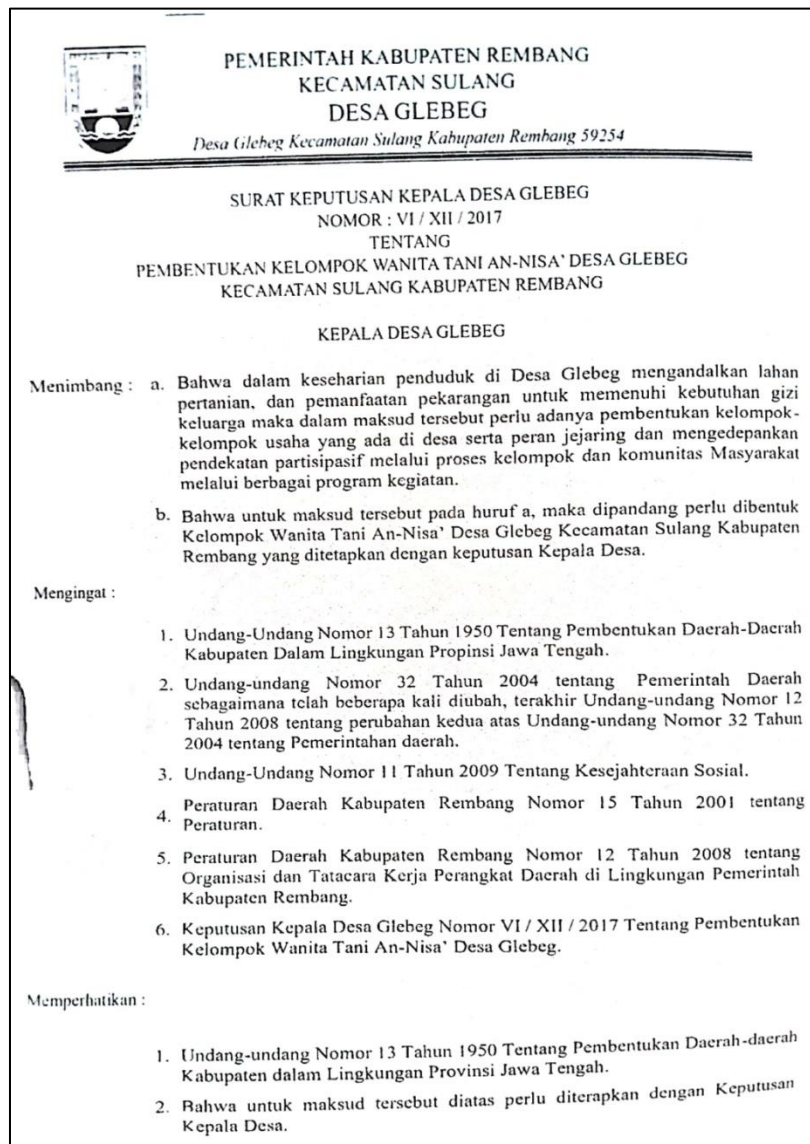


Gambar 1.7 Papan Informasi Ranting Organisasi Anshor

1.5 Kondisi UMKM

Selain bekerja sebagai petani, sejumlah warga Desa Glebeg juga bekerja sebagai pedagang, baik pedagang makanan, toko kelontong, pertamini, maupun jual pulsa, kuota data, dan jasa transfer. Desa Glebeg sendiri memiliki kelompok wanita tani (KWT) yang bernama KWT An-Nisa'. Ketua KWT An-Nisa, Bu Rutiah, menekuni usaha dalam bidang makanan. Sejumlah produk yang beliau miliki seperti sirup jahe, sirup kawista, sirup nanas, jahe instan bubuk, kunyit instan bubuk, kerupuk tulang ayam, kerupuk daun kelor, juga abon ayam. Produk yang dimiliki oleh Bu Rutiah ini beberapa sudah masuk ke rumah BUMN dan sudah memiliki PIRT dan HAKI. Bersama dengan anggota KWT lainnya, beliau menggunakan label An-Nisa untuk memasarkan produk. Adapun profil KWT An-Nisa adalah sebagai berikut:

Nama Kelompok : KWT An-Nisa'
Tahun Berdiri : 2017
Jumlah Anggota : 25 orang



Gambar 1.8 SK Pembentukan KWT

Beberapa anggota KWT An-Nisa dan usaha yang dijalankan:

No	Nama Anggota KWT	Usaha yang Dijalankan
1	Rutiah	Sirup Jahe, Sirup Kawista, Sirup Nanas, Kerupuk Tulang Ikan, Jahe Bubuk, Kunyit Bubuk, Abon ayam
2	Fitriyanti	Kue Basah dan Pakaian
3	Rumiyati	Toko Kelontong
4	Rofah	Sayur Mayur
5	Mahmudah	Jajanan SD dan Minuman
6	Siti Aminah	Jajanan SD
7	Bu Juharti	Sirup Kawista dan Kerupuk Daun Kelor

Selain mereka yang tergabung di dalam KWT, terdapat juga pelaku UMKM yang lain di antaranya adalah UMKM produksi gula merah dan produksi rempeyek kacang ole dan kacang hijau milik Mbak Anip. Mbak Anip memasarkan produknya secara offline dengan dititipkan ke toko-toko.

1.6 Branding Diri Peserta PKKP

Mamluatul Hikmah merupakan lulusan S-1 Kesehatan Masyarakat. Selama berkuliah, Hikmah aktif mengikuti sejumlah organisasi seperti Forum Ilmiah Fakultas, Generasi Baru Indonesia (GenBI), juga Epidemic UNNES. Di lingkungan rumah, Hikmah juga aktif mengikuti komunitas bernama TBM Lentera Kisik yang aktif di bidang literasi, sosial, dan lingkungan. Dari pengalaman berorganisasi ini, Hikmah memiliki skill komunikasi yang baik, memahami kegiatan administratif dalam komunitas, juga terbiasa bertemu dan bergaul dengan banyak orang.

Hikmah pernah menjalankan kegiatan usaha dalam bidang jasa yakni jasa transfer, pembelian pulsa, kuota data, juga jasa pembayaran online. Saat ini Hikmah tengah mengembangkan usaha makanan ringan kacang bawang. Skill serta pengalaman tersebut menjadi bekal bagi Hikmah menjalankan kegiatan dalam program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) 2024.

II. HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN (APRIL 2024)

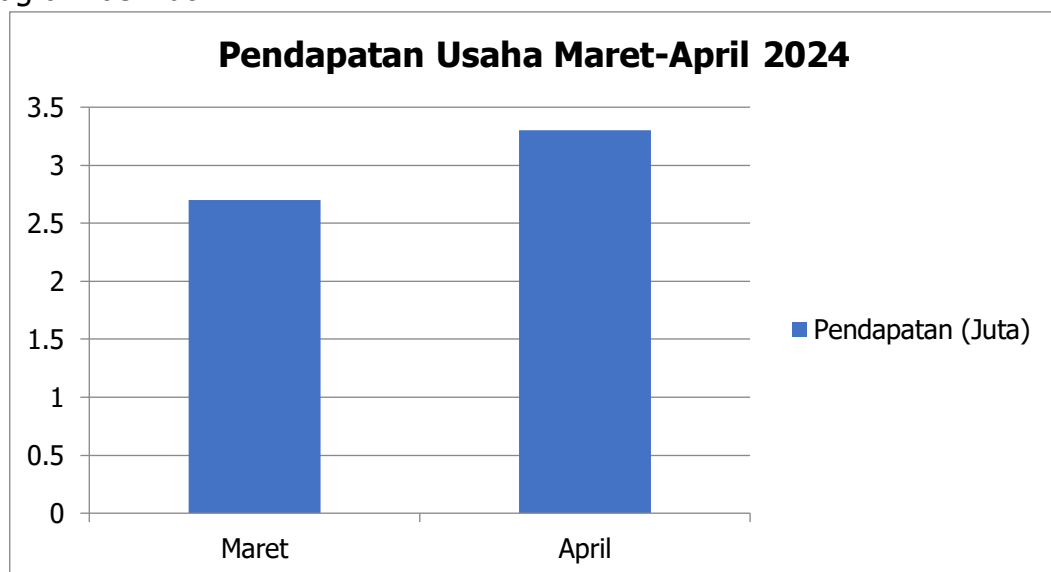
2.1 Hasil Kegiatan Entrepreneur

Usaha yang saat ini tengah dijalankan dan dikembangkan adalah makanan ringan yakni kacang bawang. Saat ini usaha mulai dikembangkan dengan membuat kemasan produk yang lebih beragam. Jika sebelumnya hanya menjual produk harga seribuan untuk dititipkan ke beberapa tempat nongkrong, produk mulai dikembangkan untuk dikemas dengan kemasan 100g, 250 g, dan 500 g. Selama bulan Ramadan 2024 dibuka order produk untuk jajanan lebaran dengan kemasan berupa standing pouch 500 g dan telah terjual sebanyak 35 kg.



Gambar 2.1 Packing Produk Ramadan 2024

Tidak hanya dijual dengan dititipkan ke toko-toko, produk juga mulai dijual ke masyarakat luas. Selama menjalankan usaha, tantangan yang dihadapi adalah terkait pemasaran terutama bagaimana produk bisa menembus pasar secara online. Pendapatan selama bulan Maret dan bulan April dari produk usaha dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 2.2 Diagram Pendapatan Usaha Maret-April 2024

Terdapat kenaikan pendapatan dari Maret ke April, hal ini dipengaruhi karena ada banyaknya pesananan paket lebaran selama bulan Ramadan. Saat ini aset berwujud yang dimiliki berupa peralatan produksi (kompor, wajan, spatula, baskom, nampan, sendok sayur, centong, talenan), bangunan dapur produksi, serta laporan keuangan. Sementara aset tidak berwujud yang dimiliki adalah merek dagang.



Gambar 2.3 Kemasan Baru dari Produk



Gambar 2.4 Packing Produk Ramadan 2024

2.2 Hasil Kegiatan Sociopreneur

Satu bulan pertama ini, peserta PKKP memanfaatkannya untuk berkenalan, mengakrabkan diri, juga melakukan mapping dan identifikasi kelompok masyarakat di Desa. Kami menemui kepala desa, perangkat desa, perwakilan PKK, Karang Taruna, KWT, juga pelaku UMKM. Dari kelompok masyarakat ini kami dapatkan sejumlah informasi termasuk keaktifan anggota organisasi, kegiatan yang dilaksanakan, juga tantangan dan keinginan mereka untuk kemajuan organisasi.

Pada kelompok karang taruna kami menemukan informasi bahwa karang taruna Desa Glebeg dibagi menjadi 2 pokja. Pokja 1 diisi oleh pemuda karang taruna dari Dusun Glebeg dan pokja 2 diisi oleh pemuda karang taruna dari Dusun Kapasan. Berdasarkan informasi yang digali dari perangkat desa juga warga, kegiatan kepemudaan di Dusun Kapasan cenderung lebih aktif dibandingkan kegiatan kepemudaan di Dusun Glebeg. Pemuda Glebeg cenderung terbagi lagi menjadi beberapa kelompok, mereka yang religius dan memiliki background keagamaan yang kuat (santri) dan mereka yang berasal dari masyarakat umum (bukan santri). Secara umum sendiri, pemuda di Desa Glebeg memiliki minat yang besar dalam dunia olahraga. Beberapa kali mereka menjuarai turnamen voli yang dalam pelaksanaannya pemuda dari kedua dusun bertanding secara bersama-sama. Selain itu, ada pula olahraga kasti dan sepak bola.



Gambar 2.5 Diskusi Bersama Anggota Karang Taruna

Pemuda Dusun Kapasan memiliki minat yang besar pada pengembangan embung (bendungan). Empat bulan yang lalu, embung glebeg sudah disebar bibit ikan nila oleh pemuda. Ada penanaman pohon sawit pula di sekitar embung yang perawatan pohonnya dilakukan oleh pemuda sembari mereka nongkrong asik di embung setiap sore. Guna memfasilitasi minat pemuda pada pengembangan embung juga menjadikannya sebagai tempat wisata yang mampu membuka

lapangan pekerjaan bagi masyarakat di Desa Glebeg, peserta PKKP Desa Glebeg mengajukan permohonan bantuan bibit ikan juga bibit pohon buah-buahan kepada Dinas Kelautan dan Perikanan juga Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang. Surat permohonan bibit ini sudah dikirimkan dan akan dilakukan follow up untuk perkembangan ke depan.



Gambar 2.6 Kunjungan ke Dinas Pertanian dan Pangan



Gambar 2.7 Kunjungan ke Dinas Kelautan dan Perikanan

Kunjungan ke KWT An-Nisa' juga pelaku UMKM lainnya kami dapatkan bahwa belum semua pelaku UMKM di Desa Glebeg memiliki NIB, PIRT, dan sertifikat halal. Hanya pelaku UMKM Bu Ruti'ah yang produk-produknya sudah memiliki NIB, PIRT, sertifikat halal, bahkan merek produknya sudah mendapatkan HAKI. Namun, Bu Ruti'ah mengharapkan kami untuk memfasilitasi beliau dalam *redesign packaging product*. Bu Ruti'ah merasa desain packaging produknya beberapa sudah tidak sesuai bahkan ada typo. Selama ini desain packaging setiap produk yang beliau miliki selalu menggunakan jasa pihak kedua.



Gambar 2.8 Tempat Pusat Produksi Milik Bu Ruti'ah



Gambar 2.9 Kemasan Abon Ayam Milik Bu Ruti'ah

Hal yang sama juga dialami oleh Mbak Anip, salah satu pelaku UMKM di bidang produksi rempeyek. Usaha Mbak Anip belum memiliki NIB, PIRT, dan sertifikat halal, namun Mbak Anip memiliki semangat tinggi untuk mengembangkan produknya hingga bisa dipasarkan di berbagai tempat. Packaging produk Mbak Anip sudah menggunakan plastik sealer dan memakai label, namun jika diperhatikan label beliau belum memenuhi standar label yang baik menurut BPOM. Tidak dituliskan berat produk, kode produksi, juga tanggal kadaluarsa. Mbak Anip pun juga cukup kesulitan jika hendak membuat label baru. Selama ini beliau selalu menggunakan jasa pihak kedua untuk pembuatan label kemasan menggunakan aplikasi canva yang kami rasa penggunaannya cukup mudah, gratis, dan sudah tersedia banyak template di dalamnya.



Gambar 2.10 Kemasan Produk Rempeyek Mbak Anip

III. TARGET BULAN SELANJUTNYA (MEI 2024)

3.1 Target Kegiatan Entrepreneur

Di bulan selanjutnya, target kegiatan entrepreneurship difokuskan pada pengembangan usaha secara online melalui e-commerce (shopee dan tokopedia). Selain itu juga pembuatan media sosial instagram guna branding produk. Pembaruan label produk dan kemasan serta persiapan pembuatan NIB, PIRT, dan sertifikat halal juga turut menjadi target yang hendak dicapai.

3.2 Target Kegiatan Sociopreneur

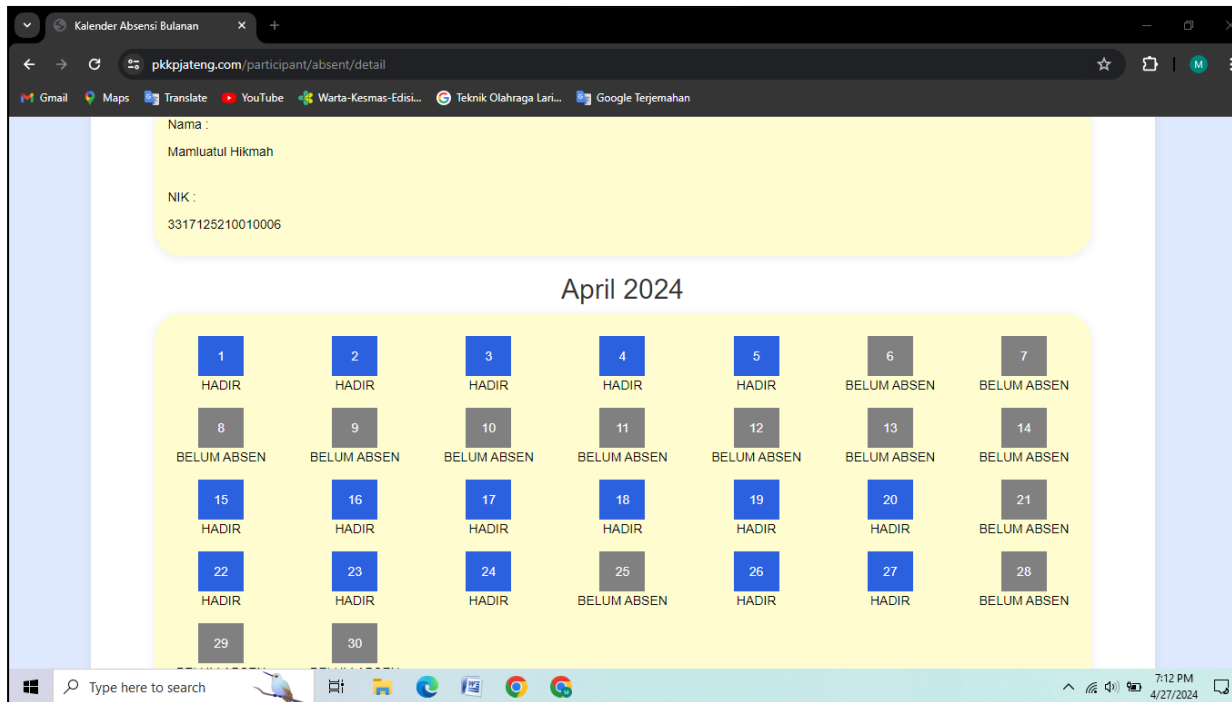
Target kegiatan sociopreneur di bulan selanjutnya adalah pengadaan bibit tanaman buah dan bibit ikan nila dapat segera disetujui, sehingga bibit tersebut dapat segera ditanam dan disebar di embung Glebeg. Kemudian, kegiatan pendampingan pembuatan label kemasan produk juga ditargetkan untuk dilaksanakan di bulan Mei. Selain itu, diharapkan terdapat dukungan dari sejumlah pihak termasuk DinkopUKM Kabupaten Rembang terkait proses persiapan pembuatan NIB, PIRT, dan sertifikat halal untuk pelaku UMKM.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan entrepreneur sudah mulai berjalan. Laporan keuangan mulai diperhatikan, produk usaha memiliki kemasan yang beragam, ekspansi pasar juga sudah mulai dilakukan. Target bulan selanjutnya adalah produk usaha dapat dipasarkan secara online melalui e-commerce, serta pembuatan label produk sesuai dengan standar BPOM.

Kegiatan sociopreneur dimulai dengan pengenalan serta identifikasi kelompok masyarakat yang potensial untuk dibina. Kelompok karang taruna serta KWT diketahui sebagai kelompok paling potensial untuk didampingi dan dikembangkan. Proses pengembangan embung glebeg mulai dilakukan bersama dengan pemuda. Harapannya dibulan depan target untuk melakukan penyebaran bibit ikan serta penanaman pohon di sekitar embung Glebeg dapat segera terlaksana. Kemudian, pendampingan pembuatan label produk serta pembuatan NIB, PIRT, dan sertifikat halal untuk kelompok UMKM juga dapat segera berjalan.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



Gambar 5.1 Kalender Absensi Bulan April 2024

DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAHA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023

Nama Peserta : Mamluatul Hikmah
Kabupaten : KABUPATEN REMBANG
Jumlah Penduduk : 2197
Bulan/Tahun : April 2024

Dicetak pada 24 April 2024

Peluang Usaha	Rencana Usaha	Action / Eksekusi	Value Proposition	Customer Segment	Strategi Promosi	Strategi Distribusi	Jumlah Pembeli		Strategi Membayar Hutang Dengan Pelanggan	Pendapatan		Pengeluaran		Partner / Mitra		Ases		Keuangan (Saldo usaha)	Komentar Master
							Pelanggan	Pembeli Baru		Pendapatan Tetap	Pendapatan Tidak Tetap	Pengeluaran Pengeluaran tetap	Pengeluaran tidak tetap	Partner / Mitra tetap	Partner / Mitra tidak tetap	Ases Berwujud	Tidak berwujud		
Kecang kacang adalah makanan ringan yang renyah, tahan lama, serta enak dipadukan sebagai camilan saat sedang menonton dan bersantai. Saat ini terdapat banyak tempat angkringan dan berastasi para muda-mudi dan bapak-bapak. Kecang kacang memiliki pasar untuk dijual ke tempat-tempat angkringan karena dapat dipadukan sebagai pendamping menikmati kopi ataupun teh.	Membuat label usaha, repacking produk dengan kemasan standing pouch dengan ukuran produk yang bervariasi 100 g, 250 g, dan 500 g, dan menambahkan label usaha di kemasan produk sebagai salah satu strategi pemasaran secara online.	Membuat packaging baru menggunakan standing pouch dengan ukuran produk yang bervariasi 100 g, 250 g, dan 500 g, dan menambahkan label usaha di kemasan produk sebagai salah satu strategi pemasaran secara online.	Ekonomis, ringan, higienis, dan bervariasi	Tempat angkringan, usia lebih dari 15 tahun	Memasang nomor layanan pemasaran di kemasan produk, memanfaatkan media sosial WhatsApp sebagai media promosi, membagikan kepada pelanggan dokumentasi pembuatan produk di sosial media untuk memastikan kepada pelanggan bahwa proses pembuatan produk sejalan bersih dan higienis	Mendistribusikan produk ke tempat-tempat angkringan, warung, serta penjual sayur keliling	8	23	Menjaga kualitas produk, memberikan bonus untuk mitra, meminta testimoni	2700000	2130000	1700000	250000	Kampoeng Coffee, Angkringan 29, Kelai Lima-Lima, Bundan's Coffee, Syarif Rofi	Kiosk Cafe, Spisak, Warung Ula-Ula, Kompor, Wajan, Spisak, Baskom, Nampian (Bak), Sendak Bayur, Centang, Dapur produksi, Talenan, Laporan Keuangan	Mock dugang	Camilan kacang akan dengan ukuran 100g, 250g, juga akan harga 1000 rupiah. Usaha UMKM dengan pencatatan keuangan yang rapi		

Gambar 5.2 Laporan Kegiatan Entrepreneur

Mengetahui,

Pembina Desa
Pembina Kabupaten
Disporapar Provinsi Jawa Tengah

Peserta PKKP 2024

Mamluatul Hikmah

Tim Teknis PKKP 2024

AHMAD KHAIRUDIN

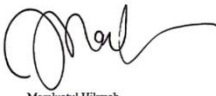
Gambar 5.3 Laporan Kegiatan Entrepreneur

DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAHA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023

Nama Peserta : Mamluatul Hikmah
 Kabupaten : KABUPATEN REMBANG
 Jumlah Penduduk : 2197
 Jumlah Pemuda : 489
 Bulan/Tahun : April 2024
 Ditetapkan pada 25 April 2024

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor
Desa Glebeg memiliki anak muda yang cukup aktif dan mau nguri-nguri desa khususnya pemuda Dusun Kapasan. Ada anggota KWT (Kelompok Wanita Tani) yang produknnya sudah masuk di Rumah BUMN, sudah memiliki PIRT serta sertifikat halal. Pemerintah Desa Glebeg cukup peduli dengan kegiatan kepemudaan. Terdapat fasilitas seperti peralatan olahraga juga dana untuk kegiatan kebudayaan (Sedekah Bumi). Perangkat Desa Glebeg beberapa masih muda sehingga koordinasi dengan pemuda cukup mudah. Terdapat embung (waduk) yang sudah pernah disebarkan benih ikan dan ditanami pohon kawis, pemuda Glebeg sudah memiliki keinginan untuk memanfaatkan dan meramaikan Embung Glebeg terutama menjadikannya sebagai tempat wisata.	Saat ini produk UMKM masih dipasarkan secara offline sehingga jangkauan produk masih terbatas. Label dalam kemasan produk belum sesuai dengan label pangan menurut BPOM (tidak ada tanggal produksi, tanggal expired, berat bersih). Pelaku UMKM membuat desain label dengan memanfaatkan jasa pihak ketiga, sehingga jika ingin upgrade desain label harus menemui pihak penyedia jasa. Terdapat perbedaan pendapat mengenai embung antara pemuda juga petani. Pemuda ingin memanfaatkan embung untuk budidaya ikan, namun di sisi lain petani ingin memanfaatkan embung untuk pengairan, tetapi sudah ada kesepakatan bahwa petani boleh menyedot embung asal jangan sampai habis guna menjaga kehidupan bibit ikan.	Upaya penyediaan bibit tanaman serta bibit ikan bekerja sama dengan dinas terkait. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan serta Dinas Kelautan dan Perikanan	Jumlah (7). Mas Taufik, Mbak Arina, Mas Wasis, Mas Syafri (Pfi), Bu Hidayah, Bu Ruti'ah, Mbak Anip	Jumlah (3). 1. Karang Taruna Desa Glebeg (Cah Nom Kapasan) 2. KWT An-Nisa 3. TP PKK Desa Glebeg	Pengupayaan bibit tanaman kelengkeng dan kedondong serta bibit ikan nila, mujair, maupun lele kepada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan serta Dinas Kelautan dan Perikanan	Anggota KWT kebanyakan sudah tua dan hanya beberapa yang masih muda, sehingga hanya beberapa yang masih aktif	Melakukan follow up pengaduan bibit ikan, persiapan pembuatan program sosialisasi label produk yang baik serta cara membuat label dengan menggunakan canva (lebih mudah, banyak template, serta gratis)	

Gambar 5.4 Laporan Kegiatan Sociopreneur

Mengetahui,		Peserta PKKP 2024	Tim Teknis PKKP 2024
Pembina Desa			
Pembina Kabupaten			
Disorapar Provinsi Jawa Tengah			
		Mamluatul Hikmah	AHMAD KHAIRUDIN

Gambar 5.5 Laporan Kegiatan Sociopreneur



Gambar 5.6 Diskusi dengan Perangkat Desa Glebeg



Gambar 5.7 Kunjungan ke Embung Glebeg



Gambar 5.8 Diskusi dengan Karang Taruna



Gambar 5.9 Kunjungan ke Embung Glebeg bersama Karang Taruna



Gambar 5.10 Kunjungan ke Pelaku UMKM



Gambar 5.11 Kunjungan ke Ketua KWT An-Nisa'



Gambar 5.12 Rapat Bulanan PKKP Rembang



Gambar 5.13 Kunjungan ke TBS (Taman Budaya Sambongan)



Gambar 5.14 Silaturahmi dengan Polsek Sulang



Gambar 5.15 Fasilitas Permohonan Bibit Ikan ke Dinas Kelautan dan Perikanan



Gambar 5.16 Fasilitas Permohonan Bibit Pohon Buah ke Dinas Pertanian dan Pangan



Gambar 5.17 Produk Usaha yang Dijalankan

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Imam Sya'roni
Desa Penempatan : Glebeg
Kecamatan Penempatan : Sulang
Kabupaten Penempatan : Rembang

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Imam Sya'roni
Desa Penempatan : Glebeg
Kecamatan Penempatan : Sulang
Kabupaten Penempatan : Rembang

Rembang, 26 April 2024

Menyetujui,
P/ Kepala Desa Glebeg



Rupadi

Mengetahui,
Kabid Olahraga Dindikpora
Kabupaten Rembang,



Haryanto S.E,

Peserta PKKP Jawa Tengah 2023,

A black ink signature of Imam Sya'roni.

Imam Sya'roni

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2023,



Ahmad Khairudin M.Si,

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	2
I. PENDAHULUAN	4
II. HASIL KEGIATAN BULAN APRIL 2024	5
2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	5
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	6
III. TARGET BULAN MEI 2024.....	7
3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	7
3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur.....	7
IV. KESIMPULAN	8
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN	8

I. PENDAHULUAN

Desa Glebeg, yang terletak di Kecamatan Sulang, Kabupaten Rembang, memiliki kondisi geografis dan demografi yang unik dengan jumlah penduduk 2.197 orang dan pemuda sebanyak 849. Desa ini kaya akan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Alam (SDA). Sebagian besar wilayah desa diperuntukkan untuk perkebunan tebu, yang merupakan bagian penting dari ekonomi lokal, bersama dengan lahan pertanian lainnya seperti padi, jagung, kacang hijau, dan tembakau. Di sisi SDM, pemuda desa sangat aktif dalam berbagai kegiatan seperti voli, sepak bola, drum band, dan lain-lain. Selaras dengan itu, Kelompok Wanita Tani (KWT) An-Nisa' Desa Glebeg juga menunjukkan inovasi melalui produksi berbagai produk seperti sirup nanas, sirup jahe, kerupuk tulang ayam, dan lainnya. Namun, proses penjualan produk yang masih konvensional dan desain kemasan yang kurang menarik menjadi kendala, sehingga membatasi pemasaran hanya pada pasar lokal. Ada usulan dari ketua KWT untuk melakukan redesign kemasan dan stiker dengan tujuan menarik lebih banyak pembeli dan memasarkan produk secara online untuk mencapai pasar yang lebih luas.

Menjawab problematika yang ada, Imam Sya'roni sebagai lulusan Teknik Industri dan berpengalaman dalam analisis data serta promosi digital memiliki keterampilan yang relevan untuk membantu KWT An-Nisa' Desa Glebeg. Kemampuan Imam dalam paid promote juga berguna untuk meningkatkan penggunaan media sosial dalam pemasaran produk KWT. Senada dengan itu, keahlian UI/UX basic yang dimiliki dapat membantu dalam meningkatkan desain kemasan produk, membuatnya lebih menarik dalam penyerapan pasar global.

II.HASIL KEGIATAN BULAN APRIL 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Selama bulan April, usaha "Kompetisi Mahasiswa," yang beroperasi di bidang jasa paid promote untuk informasi lomba dan event, telah menunjukkan perkembangan yang memuaskan. Dengan total 26 pengguna yang telah mempublikasikan event dan perlombaan menggunakan jasa kami, pendapatan usaha mencapai Rp. 95.000, sementara pengeluaran operasional hanya Rp. 20.000, memberikan keuntungan bersih sebesar Rp. 75.000.

Salah satu tantangan yang kami hadapi adalah menjaga keterlibatan pengguna yang dinamis, yang membutuhkan respon cepat dan personalisasi dalam layanan. Tim Teknis memberikan evaluasi bulanan, yang menyarankan penggunaan alat analisis data yang lebih canggih untuk mengoptimalkan strategi pemasaran kami.

Dari segi keuangan, keuntungan tersebut sebagian reinvestasi untuk pengembangan usaha, dan sebagian lainnya sebagai pendapatan pribadi. Kerjasama dengan partner tetap seperti Update.infolomba dan Bestari Research, serta partner tidak tetap seperti SolveEducation, terus mendukung stabilitas dan pertumbuhan usaha.

Di sisi digital, akun Instagram kami, kompetisimahasiswa, yang merupakan asset tidak berwujud, mencatat peningkatan followers sebesar 1.9%, dengan total followers mencapai 44,920. Ini membuktikan efektivitas strategi pemasaran digital kami.

Jumlah SDM yang dioptimumkan dalam operasional bulanan belum secara spesifik diuraikan, namun efisiensi kerja tim kami meningkat dengan penggunaan teknologi dan sistem manajemen yang lebih baik. Saat ini, kami tidak memiliki asset berwujud lain, namun fokus pada pemanfaatan dan pengembangan asset digital.



Gambar 2.1. Pertumbuhan Jumlah Followers Kompetisi Mahasiswa Bulan April

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Setelah mengkaji potensi desa dan mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh KWT An-Nisa', kami menemukan dua isu utama: pertama, penjualan produk yang masih konvensional dan belum memanfaatkan pemasaran online; kedua, desain kemasan dan stiker yang kurang menarik, yang memicu usulan untuk melakukan redesign. Selain itu, KWT An-Nisa' juga memiliki sertifikat PIRT dan Halal, serta telah berhasil memasarkan produknya yang langsung diserap oleh rumah BUMN di Rembang. KWT An-Nisa' berharap dengan pembaruan desain dan pemasaran melalui media sosial, produk mereka dapat menjangkau pasar global. Namun, terdapat kendala seperti kurangnya keahlian anggota KWT, yang kebanyakan berusia tua sehingga berdampak dalam pemasaran menggunakan media sosial.

Tabel 2.1. Jumlah Anggota KWT An-Nisa'

Nama KWT Desa Glebeg: An- Nisa'	
Ketua	Ibu Tiah
Jumlah Anggota	30 Orang

Senada dengan itu, Pemuda Desa Glebeg memiliki semangat besar untuk menghidupkan dan memanfaatkan embung Glebeg salah satunya dengan melakukan penyebaran benih ikan dan penanaman pohon di sekitar embung. Pemuda desa glebeg berkeinginan dalam memperdayagunaan embung glebeg sebagai potensi desa dalam mendongkrak ekonomi lokal. Dalam upaya mendukung dan mempercepat inisiatif pemuda, peserta program PKKPP di Desa Glebeg berencana mengajukan permohonan dukungan berupa:

Tabel 2.2. Permohonan Rencana Kegiatan Bakti Pemuda untuk Desa Glebeg

Nama Kegiatan: Bakti Pemuda untuk Desa Glebeg	
Tanggal Kegiatan: 6 Juni 2024 (Bertepatan Sedekah Bumi Desa Glebeg)	
Bentuk Permohonan:	
Kepada	Keterangan
Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang	50 bibit tanaman kelengkeng dan 50 bibit tanaman kedondong
Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Rembang	1000 bibit ikan nila

III. TARGET BULAN MEI 2024

3.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Bulan Mei 2024, "Kompetisi Mahasiswa" mengarahkan fokus utamanya pada dua inisiatif krusial: pertama, peningkatan jumlah followers di platform digital, terutama Instagram, dan kedua, peningkatan pendapatan dari layanan yang kami tawarkan. Kami berencana untuk melaksanakan strategi pemasaran digital yang lebih agresif, termasuk kampanye iklan berbayar dan kolaborasi dengan influencer yang memiliki keterkaitan dengan komunitas akademik dan mahasiswa. Ini diharapkan dapat memperluas jangkauan kami dan secara signifikan meningkatkan interaksi pada platform sosial kami.

Selain itu, kami juga menggagas pembentukan kemitraan baru dengan berbagai penyelenggara event dan kompetisi akademik untuk memperkaya konten yang kami promosikan. Langkah ini bertujuan untuk meng diversifikasi sumber pendapatan dan meningkatkan nilai yang kami tawarkan kepada pengguna. Dengan memanfaatkan kerjasama tersebut, kami bertujuan untuk tidak hanya meningkatkan pendapatan tetapi juga memperkuat posisi kami sebagai penyedia jasa informasi lomba dan event terdepan. Melalui inisiatif-inisiatif ini, kami optimis dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan memenuhi ekspektasi pengguna dengan lebih efektif. Target bulan Mei Kompetisi Mahasiswa berencana Menuai hasil berupa:

Tabel 3.1. Target Kompetisi Mahasiswa Bulan Mei

Program	Keterangan
Peningkatan followers Instagram Kompetisi Mahasiswa	2% dari Jumlah followers Bulan April
Terjalannya kerjasama antara Kompetisi Mahasiswa dengan NGO Internasional (seperti bulan April dengan SolveEducation)	2 NGO Internasional yang terferivikasi centang biru
Koma (Kompetisi Mahasiswa Media)	Reel instagram dan poster berita masing-masing 8 feed (sehingga total publikasi 16 feed)

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Untuk bulan Mei 2024, target utama adalah mengimplementasikan dan memastikan kelancaran rencana kegiatan yang telah disusun oleh KWT An-Nisa' dan Pemuda Desa Glebeg. Fokus utama adalah pada peningkatan pemasaran online untuk produk KWT An-Nisa' dengan merancang ulang kemasan dan meningkatkan kegiatan promosi melalui media sosial. Upaya ini bertujuan untuk membuka akses pasar lebih luas, termasuk pasar global, dengan memanfaatkan sertifikat PIRT dan Halal yang dimiliki. Kami juga berencana mengadakan pelatihan dasar penggunaan media sosial untuk anggota KWT yang mayoritas berusia tua, untuk memperkuat kemampuan mereka dalam pemasaran digital.

Dukungan pentahelix akan sangat krusial dalam bulan ini. Dari sisi birokrasi, kami mengharapkan dukungan penuh dari Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang serta Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Rembang dalam penyediaan bibit tanaman dan ikan sesuai dengan permohonan yang telah diajukan. Dukungan dari akademisi berupa penelitian dan pengembangan produk bisa meningkatkan kualitas dan daya saing produk. Masyarakat lokal diharapkan terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan, meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam pembangunan ekonomi desa. Media lokal dan nasional juga diharapkan membantu dalam promosi kegiatan dan hasil-hasilnya kepada publik luas, memperkuat image Desa Glebeg sebagai destinasi wisata dan pusat kegiatan ekonomi berbasis komunitas.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan Entrepreneur:

"Kompetisi Mahasiswa" mencapai pertumbuhan positif pada April dengan pendapatan Rp. 95.000 dan peningkatan followers Instagram sebesar 1.9%. Meskipun menghadapi tantangan dalam keterlibatan pengguna, usulan penggunaan alat analisis data yang lebih mumpuni diperkirakan akan meningkatkan strategi pemasaran. Untuk Mei, fokusnya adalah peningkatan jumlah followers dan pendapatan melalui kampanye pemasaran digital yang intensif dan kemitraan baru dengan penyelenggara event akademik.

Kegiatan Sociopreneur:

KWT An-Nisa' di Desa Glebeg mempunyai masalah penjualan produk yang masih konvensional dan belum memanfaatkan pemasaran online. Selain itu, desain kemasan dan stiker yang kurang menarik pada produk KWT sehingga yang memicu usulan untuk melakukan redesign. Pemuda Desa Glebeg aktif mengembangkan ekonomi lokal melalui embung. Pada Mei, KWT akan fokus pada peningkatan pemasaran online melalui redesign kemasan dan peningkatan promosi di media sosial, serta pengadaan pelatihan media sosial untuk anggota. Dukungan pentahelix akan vital untuk menunjang keberhasilan ini. Kegiatan di bulan Mei diharapkan memperkuat pertumbuhan dan ekspansi kedua inisiatif ini, meningkatkan partisipasi komunitas dan memperluas akses pasar.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023



Nama Peserta : Imam Sya'roni
Kabupaten : KABUPATEN REMBANG
Jumlah Penduduk : 44920
Bulan/Tahun : April 2024

Dicetak pada 25 April 2024

Peluang Usaha	Rencana Usaha	Action / Eksekusi	Value Proposition	Customer Segment	Strategi Promosi	Strategi Distribusi	Jumlah Pembeli		Strategi Membina Hubungan Dengan Pelanggan	Pendapatan		Pengeluaran		Partner / Mitra		Asset	
							Pelanggan	Pembeli Baru		Pendapatan Tetap	Pendapatan Tidak Tetap	Pengeluaran Pengeluaran tetap	Pengeluaran tidak tetap	Partner / Mitra tetap	Partner / Mitra tidak tetap	Asset Berwujud	Tidak berwujud

Kompetisi Mahasiswa	Peluang paid promote terkait Info Lomba dan Event Terupdate	1. Melakukan kerjasama kegiatan terkait event perlombaan kalangan mahasiswa. 2. Menjalin kolaborasi kegiatan terhadap NGO nasional maupun internasional 3. Melakukan publikasi terstruktur berupa poster/reel video dari kompetisi mahasiswa sebagai bagian dari Unique Selling Value	1. Menyediakan akses cepat dan terpercaya ke informasi terkini tentang lomba dan event yang relevan bagi mahasiswa di seluruh Indonesia. 2. Meningkatkan visibilitas dan partisipasi dalam event atau lomba melalui publikasi yang kreatif dan menarik (poster, reels video) 3. Memudahkan organisasi lomba untuk menjangkau target peserta yang lebih luas dan tepat sasaran.	1. Mahasiswa Aktif ; Mahasiswa yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan kompetisi. Mereka biasanya mencari kesempatan untuk mengembangkan keahlian dan memperluas jaringan mereka melalui kanal media terkait perlombaan seperti Kompetisi Mahasiswa. 2. Organisasi Mahasiswa; Klub dan organisasi mahasiswa yang mengatur atau terlibat dalam kompetisi baik seperti klub debat, klub sains, klub bisnis, klub penulisan essay dan lain sebagainya. 3. Instansi Pendidikan; Instansi pendidikan yang ingin meningkatkan partisipasi mahasiswanya dalam kompetisi untuk memperkuat reputasi akademis. Fakultas dan Departemen akademik sering mendukung kegiatan yang memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dan meningkatkan profil mereka. 4. Penyelenggara Event dan Lomba; Perusahaan atau organisasi yang ingin menjangkau mahasiswa sebagai peserta kompetisi mereka. Mereka membutuhkan platform untuk mempromosikan event mereka secara efektif kepada audiens yang relevan.	1. Media Sosial: Menggunakan platform seperti Instagram, Twitter, dan TikTok untuk membagikan informasi secara visual dan interaktif. 2. Kerjasama dengan Influencer: Kolaborasi dengan influencer di lingkungan kampus atau yang memiliki pengikut mahasiswa sebagai brand ambassador bagi kompetisi mahasiswa (harapannya seperti ini). 3. Kerjasama dengan Universitas dan NGO: Menjalin kersama dengan Universitas dan NGO sebagai wujud persahabatan baik antara kompetisi mahasiswa dengan Universitas atau NGO sehingga mampu meningkatkan visibilitas dan kreadibilitas akun Kompetisi Mahasiswa bagi konsumen sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan rasa percaya bagi konsumen.	1. Platform Digital: Membangun website atau aplikasi yang menjadi pusat informasi lomba dan event. 2. Kerjasama Distribusi: Bekerjasama dengan organisasi mahasiswa dan portal informasi kampus sebagai saluran distribusi informasi.	3208	26	1. Feedback dan Survei: Rutin mengumpulkan feedback dari pengguna dan penyelenggara event untuk perbaikan layanan. 2. Loyalty Program: Menawarkan diskon atau promosi khusus bagi penyelenggara event yang rutin menggunakan jasa paid promote. 3. Customer Service: Menyediakan layanan pelanggan yang responsif dan membantu	95000	17	20000	0	Update.infolomba dan Bestari Research	solveeducation	0	https://www.instagram.com/kompetisi
---------------------	---	---	--	--	---	--	------	----	--	-------	----	-------	---	---------------------------------------	----------------	---	---

Nama

Mengetahui,

Pembina Desa

Pembina Kabupaten

Disporapar Provinsi
Jawa Tengah



Peserta PKKP 2024

Imam Sya'roni

Tim Teknis PKKP 2024





DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023



Nama Peserta : Imam Sya'roni
Kabupaten : KABUPATEN REMBANG
Jumlah Penduduk : 2197
Jumlah Pemuda : 489
Bulan/Tahun : April 2024

Dicetak pada 26 April 2024

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor
1. Sumber Daya Alam (SDA) Potensi Desa Glebeg Kec. Sulang Kab. Rembang adalah pertanian dan perkebunan. Hampir setengah luas wilayah desa adalah lahan perkebunan tebu. Selain itu, ladang padi, jagung, kacang hijau, tembakau dan Jagung merupakan komoditas unggulan Desa Glebeg. 2. Sumber Daya Manusia (SDM) Potensi SDM Desa Glebeg cukup mumpuni, terlihat kegiatan KWT dan kepemuda cukup aktif. Para pemuda sangat antusias dalam kegiatan volly, sepakbola, drum band dan kepemudaan lainnya. Dari dua dusun di Desa Glebeg, pemuda Dusun Kapasan lebih aktif daripada Dusun Glebeg.	Desa Glebeg memiliki Kelompok Wanita Tani (KWT) An-Nisa' yang cukup aktif dan inovatif dalam berkegiatan. Pernyataan ini dibuktikan oleh beberapa macamnya produk dari KWT An-Nisa' berupa sirup nanas, sirup jahe, kerupuk tulang ayam, kerupuk kelor, abon ayam, minuman serbuk temu lawak dan lainnya. Permasalahan pada proses penjualan produk yang masih konvensional (tanpa melalui pemasaran online) mengakibatkan produk hanya terserap oleh pasar lokal bukan pasar global. Selain itu, terdapat kesenjangan aktif antara pemuda Dusun Kapasan dengan pemuda Dusun Glebeg	Setelah kami melakukan korek potensi desa dan mengerucutkan identifikasi masalah terdapat permasalahan dari KWT An-Nisa' berupa : 1. Penjualan produk yang masih konvensional (tanpa melalui pemasaran online) 2. Design kemasan dan stiker yang kurang menarik, sehingga ketua KWT mengusulkan untuk redesign kemasan untuk redesign kemasan 3. Mindset beberapa anggota yang ingin memperoleh penghasilan yang cepat	Jumlah (6). Anip, Taufik, I'am, Wasis, Arina, Rutiah	Jumlah (1). KWT An-Nisa'	Dari Identifikasi yang kami lakukan terdapat harapan dari KWT An-Nisa' dalam pembaruan proses redesign produk dan stiker dalam proses packaging serta mendampingi penjualan di media sosial sehingga harapannya mampu terserap ke pasar global.	Kendala yang dihadapi oleh KWT An-Nisa': 1. Mindset beberapa anggota yang ingin memperoleh penghasilan yang cepat sehingga 2. Anggota KWT kebanyakan berusia tua sehingga berdampak pada kurangnya keahlian anggota KWT dalam pemasaran menggunakan media sosial 3. Peralatan KWT yang terbatas	kami mempunyai harapan di bulan depannya untuk membentuk pendampingan masyarakat berupa pendampingan kelompok KWT pada proses redesign produk dan stiker dalam proses packaging serta mendampingi penjualan di media sosial sehingga harapannya mampu terserap ke pasar global. Selain itu, harapannya terdapat minat inovatif kelompok KWT An-Nisa' dalam mengembangkan produk unggulan Desa Glebeg sehingga menjadi Unique Selling Point (USP) bagi Desa Glebeg	

Mengetahui,

Pembina Desa	
Pembina Kabupaten	
Disporapar Provinsi Jawa Tengah	

Peserta PKKP 2024


Imam Sya'roni

Tim Teknis PKKP 2024

